



BUKU KURIKULUM

AKPER KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH



**AKPER KESDAM ISKANDAR MUDA
BANDA ACEH
2014**





**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
AKADEMI KEPERAWATAN**

“KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH”

Jln. Mayjen T. Hamzah Bendahara Lr. Bahagia Banda Aceh 23121

Tlp/Fax:0651-26583 Email:akperkesdam_im@yahoo.com



YWBKH

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : SKep/ 24 / VIII /2014

**TENTANG
BUKU KURIKULUM
AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM ISKANDAR MUDA BANDA ACEH**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Direktur Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

Menimbang : Bahwa untuk mendukung proses pendidikan pada program studi DIII Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh dipandang perlu untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan serta penyesuaian peraturan.

- .Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Statuta Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama** : Pimpinan mempunyai kewajiban untuk menetapkan buku kurikulum sebagai acuan dalam menjalankan pendidikan di Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh
- Kedua** : Buku kurikulum Akper kesdam Iskandar Muda Banda Aceh merupakan pedoman yang harus dijalankan oleh civitas akademi dalam melaksanakan pendidikan.
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada, Agustus 2014

Direktur ,

dr. Hasnita

Tembusan:

1. Ketua YWBKH Pusat
 2. Kakesdam IM
 3. Ketua YWBKH Perwakilan Daerah Aceh
 4. Wadir Akper Kesdam IM Banda Aceh
-

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Kurikulum perguruan tinggi Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.

Buku Kurikulum ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh dalam menjalankan fungsi pendidikan di Akper Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh yang merujuk pada kurikulum nasional Keperawatan, SN-DIKTI dan KKNl. Kritik dan saran diharapkan dalam rangka perbaikan pada buku berikutnya.

Semoga buku kurikulum ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Banda Aceh, Agustus 2014
Direktur,

dr. Hasnita

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat diadakan upaya kesehatan mencakup upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitative) yang dilaksanakan bersama antara pemerintah dan masyarakat yang didukung oleh sumber daya kesehatan termasuk tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan bertugas menyelenggarakan atau melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian dan atau kewenangannya, salah satu diantaranya adalah perawat professional pemula yang berkompeten dibidangnya dan dihasilkan melalui proses pendidikan di Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diharapkan dapat berperan serta dalam memandirikan dan menggerakkan yang diharapkan dapat berperan serta dalam memandirikan dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai hidup sehat.

Penyelenggaraan pendidikan pada program Pendidikan Diploma III Keperawatan mempergunakan kurikulum Program Diploma III Keperawatan di Indonesia yang ditetapkan oleh ketua Umum AIPDIKI pada bulan April 2014. Kurikulum Program Studi disusun berlandaskan pada Visi, Misi dari Pendidikan Diploma III Keperawatan, falsafah keperawatan yang mencakup konsep manusia, kesehatan, lingkungan dan keperawatan serta berorientasi pada kaidah-kaidah pendidikan tinggi, organisasi membuat kurikulum yang diarahkan kepada jalannya program pendidikan, tujuan program pendidikan dan tujuan institusi.

Selanjutnya mengacu pada regulasi yang ada yaitu UU Nomor 12 tahun 2012 Pasal 35 tentang kurikulum dan PP 19 tahun 2005 pasal 17 serta PP 17 tahun 2010, bahwa kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi

dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan untuk setiap program studi. Sementara itu, Kpemandiknas nomor 045/U/2002 menyatakan bahwa, kurikulum inti dikembangkan oleh program studi sejenis, bersama masyarakat profesi dan pemangku kepentingan. Atas dasar kebijakan pemerintah ini dan mempertimbangkan pentingnya pengembangan kurikulum bagi pendidikan tinggi Diploma III Keperawatan, maka Institusi Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia dikoordinir oleh Asosiasi Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia (AIPDIKI) menyusun kurikulum inti, selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Nasional (KKNI) Level 5 (lima) bagi pendidikan Diploma III Keperawatan (Perpres no 8 tahun 2012) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian hasil belajar mahasiswa dan nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, Kurikulum Program Diploma III Keperawatan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ketua Umum AIPDIKI pada bulan April 2014 dan Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bulan Agustus 2014 serta dengan adanya tuntutan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan dan kecenderungan era globalisasi maka perlu diadakan revisi Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma III Keperawatan terutama pada pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan pengelompokkan mata kuliah berdasarkan 5 (lima) pilar pembelajaran.

Revisi kurikulum dilaksanakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna lulusan, mempergunakan berbagai sumber acuan yaitu Framework Standar Kompetensi International Council Of Nurse (ICN), standar kompetensi perawat Indonesia yang dikembangkan oleh PPNI dan hasil penerapan Sister Scholar Program (SSP) keperawatan serta berbagai nara sumber pada tatanan pelayanan kesehatan dan dari departemen pendidikan nasional.

Diharapkan revisi kurikulum ini dapat menyempurnakan Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan dan dijabarkan kedalam kurikulum inti dan kurikulum institusional serta rancangan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan tergambar pada struktur program tiap semester sehingga berdampak pada strategi pembelajaran, jumlah dan

kualifikasi dosen, fasilitas dan sarana prasarana yang diperlukan dalam pengelolaan pembelajaran.

1.2 PENGERTIAN

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan pada kemampuan atau tindakan cerdas penuh tanggung jawab dari profesi tertentu dalam melaksanakan tugasnya di tempat kerja.

Empat pilar (the four pillars of unesco) yang mendasari keputusan menteri pendidikan nasional nomor 232/U/2000 adalah seseorang yang kompeten harus dapat memenuhi persyaratan:

1. Landasan kemampuan pengembangan kepribadian
2. Kemampuan penguasaan ilmu dan keterampilan (know how and know why) dan kemampuan berkarya (know to do)
3. Kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab (to be)
4. Dapat hidup bermasyarakat dengan bekerjasama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralism dan kedamaian (to live together).

BAB II
KERANGKA KONSEP KURIKULUM INSTITUSI KEPERAWATAN
D-III KEPERAWATAN AKPER KESDAM IM BANDA ACEH

2.1 VISI

Menjadi program studi DIII keperawatan yang menghasilkan tenaga perawat vokasional yang memiliki disiplin tinggi, serta unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat di tingkat nasional pada tahun 2022

2.2 MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan perawat vokasional yang unggul dalam bidang keperawatan gawat darurat
- b. Melakukan penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan dibidang keperawatan, khususnya keperawatan gawat darurat
- c. Melakukan pengabdian masyarakat dibidang keperawatan, khususnya keperawatan gawat darurat secara periodik untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- d. Mengembangkan kerjasama dengan instansi terkait bidang gawat darurat di tingkat regional maupun nasional

2.3 FALSAFAH

Keperawatan meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pembangunan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini disusun paradigm keperawatan yang terdiri atas empat konsep dasar yaitu manusia, lingkungan, kesehatan dan keperawatan seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Manusia

Manusia adalah ciptaan tuhan yang maha esa, sebagai pribadi yang utuh dan unik, mempunyai aspek bio-psiko-sosio-kultural-spiritual. Manusia sebagai sistem terbuka yang selalu berinteraksi dan berespon terhadap lingkungan, mempunyai kemampuan untuk mempertahankan integritas diri melalui mekanisme adaptasi. Dalam kehidupan manusia harus mempunyai dasar yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan pengakuan harkat dan martabat untuk mencapai keseimbangan sesuai dengan tahap tumbuh kembang. Manusia Indonesia adalah manusia yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan pancasila dan UUD 1945, merupakan sumber daya pembangunan yang berhak memiliki kemampuan untuk hidup sehat guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Disamping itu manusia Indonesia adalah manusia yang memiliki berbagai kultur yang bersifat unik dan memiliki berbagai keyakinan tentang sehat sehingga akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap upaya pemenuhan kebutuhan dasarnya secara mandiri baik dalam kondisi sehat maupun sakit.

2. Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi dinamis manusia dalam rentang sehat sakit yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan. Sehat merupakan hasil interaksi dengan lingkungan. Sehat merupakan keadaan seimbang bio-psiko-sosio-spiritual yang dinamis yang memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri sehingga dapat berfungsi secara optimal guna memenuhi kebutuhan dasar melalui aktivitas hidup sehari-hari sesuai dengan tingkat tumbuh dan kembangnya.

Sehat sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum adalah hak dan tanggung jawab setiap individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative. Sakit merupakan keadaan yang tidak seimbang antara bio-psiko-sosio-spiritual manusia sebagai respon tubuh dalam berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Respon ini menyebabkan terganggunya individu untuk

berfungsi optimal. Respon ini menyebabkan terganggunya individu untuk berfungsi optimal dalam pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan tingkat tumbuh kembang. Respon yang tidak adekuat terhadap lingkungan dapat disebabkan oleh karena ketidaktahuan, ketidakmauan dan ketidakmampuan. Kondisi manusia dalam rentang sehat sakit merupakan bidang pelayanan keperawatan.

3. Lingkungan

Lingkungan adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia baik faktor dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Lingkungan internal meliputi aspek-aspek genetika, struktur dan fungsi tubuh dan psikologis. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi lingkungan sekitar manusia baik lingkungan fisik, biologi, sosial, kultural dan spiritual.

Lingkungan internal dan eksternal akan mempengaruhi sikap dan perilaku manusia termasuk persepsinya tentang sehat sakit, cara-cara memelihara dan mempertahankan kesehatan serta menanggulangi penyakit.

Manusia sebagai makhluk social mempunyai hubungan yang dinamis dengan lingkungannya dan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan. Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk merespon secara adaptif terhadap pengaruh lingkungan agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya.

Ketidakmampuan manusia merespon terhadap pengaruh lingkungan internal maupun eksternal, akan mengakibatkan gangguan kesehatan atau pergeseran status kesehatan dalam rentang sehat sakit.

4. Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga kelompok dan masyarakat, baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya

kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan hidup sehari-hari secara mandiri.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan dilaksanakan menggunakan metodologi pemecahan masalah melalui pendekatan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggungjawabnya.

Praktik keperawatan adalah tindakan mandiri perawat professional melalui kerjasama dengan pasien baik individu, keluarga, kelompok/komunitas dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai lingkup dan tanggungjawabnya. Bantuan keperawatan diberikan agar individu, keluarga, kelompok dan komunitas dapat mandiri dalam memelihara kesehatannya sehingga mampu berfungsi secara optimal. Pelayanan keperawatan sebagai pelayanan professional bersifat humanistic terintegrasi didalam pelayanan kesehatan, dapat bersifat dependen, independen dan interdependen serta dilaksanakan dengan berorientasi kepada kebutuhan objektif pasien.

Perawat sebagai tenaga professional pemula mempunyai kemampuan baik intelektual, teknikal, interpersonal dan moral, bertanggung jawab dalam melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan dan aturan yang berlaku.

2.4 TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terciptanya suasana akademik yang kondusif untuk menjamin tercapainya kompetensi serta memiliki kemampuan berfikir kritis.
3. Menghasilkan lulusan perawat yang memiliki kompetensi dalam bidang keperawatan kegawatdaruratan untuk memenuhi permintaan pasar dan industri dalam konteks nasional dan global.
4. Menghasilkan penelitian yang unggul dalam bidang keperawatan.

5. Mampu melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang keperawatan dan menggunakan hasilnya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
6. Terjalannya kerjasama dengan institusi/lembaga dalam negeri dan luar negeri dalam meningkatkan kapasitas daya saing institusi

2.5 KERANGKA PENGORGANISASIAN KURIKULUM INSTITUSI D-III KEPERAWATAN AKPER KESDAM IM BANDA ACEH.

Kerangka kurikulum Diploma III Keperawatan menerapkan konsep Model KSVME yaitu knowledge, skills, values, meaning and experiences (Webber, P,B 2002 dalam Keating, S.B, 2006). Pengetahuan keperawatan (Nursing Knowledge) adalah kumpulan, organisasi, dinamika saintifik dan informasi fenomenologikal yang digunakan untuk mengidentifikasi, menghubungkan, memahami, menjelaskan, memprediksi, mempengaruhi/mengontrol fenomena keperawatan. Keterampilan (skills) adalah kegiatan-kegiatan yang meliputi domain kognitif dan psikomotor yang mengoperasionalkan pengetahuan keperawatan, makna-makna dan pengalaman. Nilai (values) adalah kumpulan keyakinan-keyakinan, atribut, ide-ide yang menetapkan ikatan moral benar atau salah dalam berfikir, menilai, bersikap, karakter dan perilaku yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sepanjang hidup. Makna (Meaning) adalah konteks, tujuan dari bahasa. Pengalaman keperawatan (Nursing Experience) adalah proses yang aktif dan unik dalam menetapkan, "refining", dan proses berubah. Kerangka kerja ini harus dianalisis adakah hubungannya dengan misi dan falsafah kependidikan keperawatan meliputi kegiatan pembelajaran, penelitian, sikap, etis professional dalam rangka mempersiapkan perawat yang kompeten dan bersahabat dan mampu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

BAB III

PERAN DAN FUNGSI PERAWAT PROFESIONAL PEMULA

Program Pendidikan Diploma III Keperawatan di Indonesia merupakan pendidikan yang menghasilkan perawat profesional pemula yang mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pelayanan keperawatan profesional dalam suatu system pelayanan kesehatan sesuai kebijakan umum pemerintah yang berlandaskan Pancasila, khususnya pelayanan dan /atau asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok dan komunitas berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan mencakup:
 - a. Menerapkan konsep, teori dan prinsip ilmu humaniora, ilmu alam dasar, biomedik, kesehatan masyarakat dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakat.
 - b. Melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan secara tuntas melalui pengkajian keperawatan, penetapan diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi, baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kepada klien/pasien yang mempunyai masalah keperawatan dasar sesuai batas kewenangan, tanggung jawab, dan kemampuannya serta berlandaskan etika profesi keperawatan.
 - c. Mendokumentasikan asuhan keperawatan secara sistematis dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
 - d. Bekerjasama dengan anggota tenaga kesehatan lain dan berbagai bidang terkait dalam menerapkan prinsip manajemen, menyelesaikan masalah kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan dan asuhan keperawatan.
 - e. Melaksanakan sistem rujukan keperawatan dan kesehatan.

- 2) Menunjukkan sikap kepemimpinan dan bertanggungjawab dalam mengelola asuhan keperawatan:
 - a. Menerapkan teori manajemen dan kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi setempat dalam mengelola asuhan keperawatan.
 - b. Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam mengelola asuhan keperawatan.
 - c. Bertindak sebagai pemimpin baik formal maupun informal untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dari anggota-anggota tim kesehatan dalam mengelola asuhan keperawatan.
 - d. Menggunakan berbagai strategi perubahan yang diperlukan untuk mengelola asuhan keperawatan.
 - e. Menjadi role model profesional dalam mengelola pelayanan/asuhan keperawatan.

- 3) Berperan serta dalam kegiatan penelitian dalam bidang keperawatan dan menggunakan hasil penelitian serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan/asuhan keperawatan.
 - a. Mengidentifikasi masalah kesehatan maupun keperawatan berdasarkan gejala yang ditemukan dalam lingkungan kerjanya sebagai informasi yang relevan untuk kepentingan penelitian.
 - b. Menggunakan hasil-hasil penelitian dan IPTEK kesehatan terutama keperawatan dalam pelayanan keperawatan sesuai standar praktek keperawatan melalui program jaminan mutu yang berkesinambungan.
 - c. Menetapkan prinsip dan teknik penalaran yang tepat dalam berfikir secara logis dan kritis.

- 4) Berperan secara aktif dalam mendidik dan melatih pasien dalam kemandirian untuk hidup sehat.
 - a. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pengajaran dan pelatihan dalam bidang keperawatan.
 - b. Menetapkan prinsip pendidikan untuk meningkatkan kemandirian pasien, peningkatan kemampuan dalam pemeliharaan kesehatannya.

- c. Menganalisa berbagai ilmu pengetahuan keperawatan dasar dan klinik dalam memberikan pendidikan kepada pasien.
- 5) Mengembangkan diri secara terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 - a. Menerapkan konsep-konsep profesional dalam melaksanakan kegiatan keperawatan.
 - b. Melaksanakan kegiatan keperawatan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
 - c. Berperan sebagai pembaharu dalam setiap kegiatan keperawatan di berbagai tatanan pelayanan keperawatan/kesehatan.
 - d. Mengikuti perkembangan dan menerapkan IPTEK secara terus-menerus melalui kegiatan yang menunjang.
 - e. Berperan serta secara aktif dalam setiap kegiatan ilmiah yang relevan dengan keperawatan.
 - 6) Memelihara dan mengembangkan kepribadian serta sikap yang sesuai dengan etika keperawatan dalam melaksanakan profesinya.
 - a. Melaksanakan tugas profesi keperawatan mengacu kepada kode etik keperawatan mencakup komunikasi, hubungan perawat dengan klien/pasien, perawat dengan perawat, perawat dengan profesi lain.
 - b. Mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Bertindak serasi dengan budaya masyarakat dan tidak merugikan kepentingan masyarakat.
 - d. Berperan serta secara aktif dalam pengembangan organisasi profesi.
 - e. Mengembangkan komunitas profesional keperawatan.
 - 7) Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, terbuka untuk menerima perubahan serta berorientasi ke masa depan, sesuai dengan perannya.
 - a. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk membantu menyelesaikan masalah masyarakat dibidang kesehatan.

- b. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan dan keperawatan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber yang tersedia.
- c. Memilih dan menapis perubahan yang ada untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat.
- d. Memberi masukan pada berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah tentang aspek yang terkait dengan keperawatan dan kesehatan.

BAB IV

KOMPETENSI DAN BAHAN KAJIAN PROGRAM PENDIDIKAN D-III KEPERAWATAN AKPER KESDAM IM BANDA ACEH

A. KOMPETENSI

Pendidikan keperawatan jenjang Diploma diselenggarakan oleh perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bahwa Kompetensi Utama Diploma III Keperawatan Akper Kesdam IM Banda Aceh 2014 adalah:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan yang berlingkup luas memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun yang belum baku dengan menganalisa data serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Kompetensi pendukung Diploma III Keperawatan Akper Kesdam IM Banda Aceh tahun 2014 adalah:

1. Memiliki kemampuan keterampilan keperawatan dengan kompetensi unggulan keperawatan kegawatdaruratan

2. Mampu menjadi perawat yang kompeten dalam melaksanakan tugas dengan mengintegrasikan berpikir kritis
3. Mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan
4. Mampu melaksanakan implementasi ilmu keperawatan dalam pelayanan kesehatan di masyarakat secara komprehensif.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. SIKAP DAN TATA NILAI

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan Bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik professional meliputi kemampuan menerima tanggungugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia;
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.
- n. Mampu menerapkan konsep moral/moralitas dan perkembangan moral
- o. Menguasai konsep kepemimpinan dan tanggung jawab

2. Penguasaan pengetahuan

- a. Menguasai konsep anatomi dan fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi
- b. Menguasai prinsip fisika, biokimia dan psikologi
- c. Menguasai pengetahuan faktual tentang antropologi social
- d. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan komprehensif;
- e. Menguasai konsep dan prinsip "*patient safety*"
- f. Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia
- g. Menguasai konsep, teknik dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok
- h. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan, pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria
- i. Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan.
- j. Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat.

- k. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar pada situasi gawatdarurat atau bencana.
- l. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
- m. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
- n. Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.
- o. Menguasai kode etik perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip-prinsip otonomi, malpraktik, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.
- p. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan konsep teoritis praktik keperawatan berbasis bukti (*Evidence Based Practice*)
- q. Mampu menerapkan konsep, prinsip dan teknik bela Negara dalam meningkatkan integritas di pelayanan keperawatan.
- r. Mampu menerapkan konsep, prinsip dan teknik dalam mengaplikasikan komputer dalam pelayanan keperawatan.
- s. Mampu menerapkan bahasa asing dalam pemberian asuhan keperawatan bagi individu atau kelompok yang dirawat.
- t. Mampu melakukan teknik perawatan komplementer sebagai bentuk promosi kesehatan bagi individu, kelompok dan masyarakat.

3. Keterampilan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.

- b. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (*Basic Life Support/BLS*) pada situasi gawatdarurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya.
- c. Mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.
- d. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
- e. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
- f. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggungjawabnya.
- g. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
- h. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (*support workers*) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
- i. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan
- j. Mampu mengaplikasikan cara penilaian kegawatdaruratan pernafasan
- k. Mampu mengaplikasikan cara pemeriksaan tingkat kesadaran
- l. Mampu mengaplikasikan cara melakukan resusitasi jantung paru
- m. Mampu mengaplikasikan cara melakukan *triage* di lapangan dan di rumah sakit
- n. Mampu mengaplikasikan cara melakukan pemasangan EKG dan analisa EKG
- o. Mampu mengaplikasikan cara melakukan pembidaian dan penghentian perdarahan
- p. Mampu mengaplikasikan cara melakukan evakuasi dan transportasi pasien

- q. Mampu mengaplikasikan cara melakukan *Heimlich Manufer*
- r. Mampu mengaplikasikan cara pemasangan *Neckcollar*
- s. Mampu mengenal dan menggunakan *Trolly Emergency* dan obat-obat *emergency* sesuai indikasi

4. Keterampilan Umum

- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
- b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapananya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
- e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
- f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- i. Mampu menerapkan konsep, prinsip dan prosedur penanganan bencana di masyarakat
- j. Mampu menerapkan konsep dan prinsip penanganan kegawatdaruratan pada lansia
- k. Mampu menerapkan konsep dan prinsip penanganan kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, ibu hamil dan melahirkan
- l. Mampu menerapkan konsep dan prinsip penanganan kegawatdaruratan pada anak.

- m. Mampu menerapkan konsep dan prinsip penanganan kegawatdaruratan pada gangguan mental.
- n. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan HIV/AIDS
- o. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada individu, kelompok, dan komunitas
- p. Mampu menerapkan prinsip penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

5. KOMPETENSI LAINNYA/PILIHAN LULUSAN

C. BAHAN KAJIAN

NO	MATA KULIAH	KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN
1.	Agama	AMK 001	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, Moral dan etika;	1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan 2. Manusia a. Hakekat dan martabat manusia b. Tanggung jawab manusia 3. Hukum a. Taat hukum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi a. Iman, ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan dan seniman 6. Kerukunan antar umat beragama 7. Masyarakat a. Masyarakat beradab

				<p>dan sejahtera</p> <p>b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera</p> <p>c. HAM dan demokrasi</p> <p>8. Budaya</p> <p>a. Budaya akademik</p> <p>b. Etos kerja, sikap terbuka dan adil</p> <p>9. Politik</p> <p>a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik</p> <p>10. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa</p>
2.	Pancasila	AMK 002	<p>1. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik</p> <p>2. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa</p> <p>3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</p>	<p>1. Filsafat pancasila</p> <p>a. Pancasila sebagai sistem filsafat</p> <p>b. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara</p> <p>2. Identitas nasional</p> <p>a. Karakteristik identitas nasional</p> <p>b. Wawasan kebangsaan</p> <p>c. Proses berbangsa dan bernegara</p> <p>3. Negara dan konstitusi</p> <p>a. Sistem konstitusi</p> <p>b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia</p> <p>4. Demokrasi Indonesia</p> <p>a. Konsep dan prinsip demokrasi</p> <p>b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi</p> <p>5. HAM dan <i>Rule of Law</i></p>
3.	Kewarganegaraan	AMK 003	<p>1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan</p>	<p>1. Hak dan kewajiban warga Negara</p> <p>a. WNI</p> <p>b. Hak dan kewajiban WNI</p> <p>2. Geopolitik Indonesia</p> <p>a. Wilayah sebagai ruang hidup</p> <p>b. Otonomi daerah</p>

			<p>bermasyarakat dan bernegara</p> <p>3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p>	<p>3. Geostrategik Indonesia</p> <p>a. Konsep Asta Gatra</p> <p>b. Indonesia dan perdamaian Dunia</p> <p>c. Konsep Wawasan Nusantara</p>
4.	Bahasa Indonesia	AMK 004	<p>1. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;</p>	<p>1. Kedudukan bahasa Indonesia</p> <p>a. Sejarah bahasa Indonesia</p> <p>b. Bahasa Negara</p> <p>c. Bahasa persatuan</p> <p>d. Bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni</p> <p>e. Fungsi bahasa</p> <p>f. Peran bahasa dalam pembangunan bangsa</p> <p>2. Menulis</p> <p>a. Menulis makalah</p> <p>b. Membuat rangkuman/ringkasan buku</p> <p>c. Resensi buku</p> <p>3. Membaca untuk menulis</p> <p>a. Membaca tulisan/artikel ilmiah</p> <p>b. Membaca tulisan populer</p> <p>c. Mengakses informasi melalui internet</p> <p>4. Bicara</p> <p>a. Presentasi</p> <p>b. Seminar</p> <p>c. Berpidato dalam situasi formal</p>
5.	Ilmu Biomedik Dasar	AMK 005	<p>1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi</p> <p>2. Menguasai prinsip fisika, biokimia dan psikologi</p>	<p>1. Anatomi dan fisiologi sistem tubuh:</p> <p>a. Sistem kardiovaskular</p> <p>b. Sistem pernafasan</p> <p>c. Sistem pencernaan</p> <p>d. Sistem perkemihan</p> <p>e. Sistem persarafan dan neurobehaviour</p> <p>f. Sistem endokrin'sistem reproduksi</p> <p>g. Sistem hematologi dan imunologi</p> <p>h. Sistem sensoris (mata, telinga, hidung, pengecap)</p> <p>i. Sistem muskuloskeletal</p>

				<p>2. Fisika</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Biomekanik b. Biolistrik c. Fluida d. Bio-optik e. Bio-akustik f. Termofisika g. Penerapan fisika dalam keperawatan h. Psinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat-alat keperawatan <p>3. Biokimia</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Metabolism tubuh b. Metabolism karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin dan air c. Keseimbangan asam – basa d. Mekanisme kerja hormone e. Mekanisme kerja enzim
6.	Psikologi	AMK 006	1. Menguasai prinsip fisika, biokimia dan psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psiko dan proses sensori-motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stress dan adaptasi 8. Proses berfikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensi dan kreatifitas 11. Gangguan perilaku 12. Pembentukan sikap
7.	Konsep Dasar Keperawatan	AMK 007	1. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah keperawatan 2. Falsafah dan paradigma keperawatan (manusia, sehat-sakit, lingkungan, keperawatan) 3. Keperawatan sebagai profesi 4. Pengenalan teori keperawatan 5. Model praktik keperawatan 6. Trend keperawatan dimasa yang akan datang 7. Pengantar sistem pelayanan kesehatan

				8. Peran fungsi tugas perawat dalam pelayanan kesehatan 9. Berfikir kritis dan pengambilan keputusan 10. Tahapan proses keperawatan 11. Pengkajian keperawatan 12. Diagnose keperawatan 13. Perencanaan keperawatan 14. Implementasi/tindakan keperawatan 15. Evaluasi keperawatan
8.	Anatomi Fisiologi	MLK 001	1. Memahami konsep anatomi fisiologi sebagai landasan teori dalam memberikan asuhan keperawatan	1. Konsep anatomi dan fisiologi tubuh manusia; <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi b. Klasifikasi taksonomi manusia c. Pembagian anatomi manusia d. Karakteristik makhluk hidup e. Istilah yang lazim dipakai pada deskriptif anatomi f. Komposisi dan komponen tubuh manusia g. Sel h. Genetik manusia i. Jaringan j. Tingkat struktural organisasi tubuh 2. Konsep anatomi dan fisiologi sistem: integument <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur integumen dan sensasi kulit b. Struktur sistem integument c. Derivatif (jaringan penunjang) kulit d. Peran kulit dan termogulasi 3. Konsep anatomi dan fisiologi sistem muskuloskeletal: <ol style="list-style-type: none"> a. Skeletal b. Sendi c. Otot d. Fasia e. Fungsi sistem muskuloskeletal

				<ul style="list-style-type: none"> f. Fungsi sistem rangka g. Mekanisme molekuler filamen kontraktil h. Pembentukan pembagian persendian i. Kontraksi otot <p>4. Konsep anatomi dan fisiologi sistem persarafan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Susunan saraf b. Fisiologi sistem saraf c. Pengolahan informasi d. Sinaps e. Refleks f. Reseptor sensoris g. Pengaturan motorik h. Sensasi somatik i. Sensasi suhu j. Fungsi luhur k. Pengaturan gerak dan sikap <p>5. Konsep anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskuler:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Anatomi sistem jantung b. Fisiologi jantung c. Metabolisme dan kerja jantung d. Elektrofisiologi sel otot jantung e. Siklus jantung f. Bunyi jantung g. Anatomi sistem pembuluh darah h. Arteri i. Vena j. Kapiler k. Sistem pembuluh limfe l. Limpa <p>6. Konsep anatomi dan fisiologi sistem pernafasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Organ pernafasan b. Fisiologi pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume dan kapasitas paru e. Ventilasi paru f. Pengaturan pernafasan g. Pengaruh lingkungan pada pernafasan <p>7. Konsep anatomi dan fisiologi sistem limfatik dan pertahanan tubuh:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem limfatik
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> b. Mekanisme pertahanan tubuh c. Imunitas d. Limfosit dan respon imun e. Respons imun primer dan sekunder f. Pertahanan tubuh g. Antigen dan antibodi h. Hormon pada respons imun <p>8. Konsep anatomi dan fisiologi sistem reproduksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur reproduksi wanita b. Struktur reproduksi pria c. Sistem reproduksi wanita d. Organ reproduksi wanita e. Fisiologi reproduksi wanita f. Filtrasi glomerulus g. Pengaruh hormon h. Reabsorpsi dan sekresi tubulus <p>9. konsep anatomi dan fisiologi sistem dan fungsi endokrin:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelenjar hipofise (pituitari) b. Kelenjar tiroid dan para tiroid c. Kelenjar adrenalin d. Kelenjar timus e. Kelenjar pankreas f. Testis dan ovarium g. Kelenjar endokrin h. Kelenjar purueal <p>10. Konsep anatomi dan fisiologi sistem hematologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komponen padat darah b. Komponen cair darah <p>11. Konsep anatomi dan fisiologi sistem perkemihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur organ perkemihan b. Fisiologi sistem perkemihan c. Pengaturan cairan tubuh d. Proses pembentukan urine e. Berkemih f. Filtrasi glomerulus g. Pengaruh hormon
--	--	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> h. Reabsorpsi dan sekresi tubulus <p>12. Konsep anatomi dan fisiologi sistem pencernaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur organ pencernaan b. Proses pencernaan c. Pengaturan saraf d. Pengaturan hormonal e. Proses pencernaan <p>13. Konsep anatomi dan fisiologi sistem penginderaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem pendengaran dan wicara b. Sinaps distransminasi c. Impuls d. Reflek e. <i>Pain, touch, preasure, temperatur.</i> f. Fungsi indera pendengaran g. Fungsi indera penciuman h. Fungsi indera pengecap i. Fungsi indera perasa
9.	Permildas	AMK 002	<p>1. Menguasai teknik dasar aturan baris berbaris, tata cara dalam memberikan komando, tata cara penghormatan dan peraturan urusan dinas dalam (PUUD)</p>	<p>1. Cara memberikan aba-aba:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aba-aba persiapan b. Aba-aba peringatan c. Aba-aba pelaksanaan <p>2. Sikap baris berbaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap sempurna b. Sikap istirahat c. Sikap parade d. Cara masuk/keluar barisan e. Cara bertanya <p>3. Pengormatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hormat berjalan b. Hormat berdiri c. Hormat duduk <p>4. Perpindahan tempat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah biasa b. Langkah tegak c. Haluan kanan d. Haluan kiri e. Melintang kanan f. Melintang kiri <p>5. Peraturan urusan dinas dalam (PUDD):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Piketan kampus

				<ul style="list-style-type: none"> b. Pergantian piket c. Serah terima piket
10.	Budi Pekerti	MLK 003	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan mengidentifikasi perilaku positif yang diharapkan dapat berwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran sikap, perasaan dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memberikan asuhan keperawatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan ruang lingkup budi pekerti serta nilai budi pekerti yang terkandung dalam ideologi pancasila: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian budi pekerti b. Ruang lingkup budi pekerti c. Makna budi pekerti yang timbul dalam setiap sila pancasila 2. Konsep moral/moralitas dan perkembangan moral: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian moral/moralitas b. Tipe-tipe moral c. Perkembangan moral d. Problematika moral 3. Konsep nilai, hati nurani dan norma yang berlaku di masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian hati nurani b. Pengertian nilai c. Jenis-jenis norma yang berlaku di masyarakat 4. Konsep hak dan kewajiban manusia serta perilaku disiplin dan tanggung jawab terhadap diri sendiri: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian hak manusia b. Pengertian kewajiban manusia c. Hak-hak manusia d. Kewajiban manusia e. Disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan akademik 5. Konsep kepemimpinan dan tanggung jawab: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian kepemimpinan b. Pengertian tanggung jawab c. Hubungan kepemimpinan dan tanggung jawab 6. Konsep budi pekerti terhadap Tuhan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian budi pekerti sesama manusia b. Jenis-jenis budi pekerti sesama manusia

				<ul style="list-style-type: none"> c. Butir-butir kejujuran d. Jujur dalam kegiatan akademik dan kegiatan non akademik <p>7. Konsep budi pekerti sesama manusia serta konsep membiasakan perilaku kejujuran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian budi pekerti sesama manusia b. Jenis-jenis budi pekerti sesama manusia c. Butir-butir kejujuran d. Jujur dalam kegiatan akademik dan kegiatan non akademik <p>8. Konsep budi pekerti terhadap alam sekitar:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian budi pekerti terhadap alam sekitar b. Jenis-jenis budi pekerti terhadap alam sekitar c. Menimbulkan kepedulian pada lingkungan kampus (menjaga kebersihan, keindahan dan memelihara fasilitas kampus) <p>9. Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri dan orang lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hormat pada diri sendiri b. Bentuk-bentuk penghormatan pada diri sendiri c. Menjaga kesehatan jasmani dan rohani sebagai bentuk moral individual d. Pengendalian diri (seperti percaya diri, sabar dan teguh pendirian) e. Hormat pada orang lain f. Bentuk-bentuk penghormatan pada orang lain g. Kepedulian terhadap kesehatan sesama <p>10. Menganalisa kasus yang berhubungan dengan konsep moral dan perkembangan moral:</p>
--	--	--	--	--

				<p>11. Menganalisa kasus yang berhubungan dengan hati nurani dan perilaku kejujuran</p> <p>12. Menganalisa kasus yang berhubungan dengan hak dan kewajiban manusia</p>
11.	Aplikasi Komputer	MLK 004	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara membuat dokumen dan naskah publikasi dengan baik dan benar dengan program microsoft word 2. Memahami cara membuat table dan grafik dengan Microsoft excel 3. Memahami cara membuat presentasi ilmiah dengan microsoft power poin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep computer dan Microsoft windows: <ol style="list-style-type: none"> a. Computer dan jenisnya b. Software dan hardware c. Windows XP/lainnya d. Tampilan windows e. Tampilan icon f. Manajemen file dan folder 2. Komponen aplikasi Microsoft word 2003 dan dapat membuat dokumen: <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen aplikasi Microsoft word 2003 b. Membuat dokumen baru c. Editing naskah d. Copy e. Open f. Close 3. Teknik memformat dokumen: <ol style="list-style-type: none"> a. Format font dan efek cetak b. Change case c. Format pengantar d. Borders and shading e. Bullet and numbering f. Line spacing g. Symbol h. Page setup i. Page number, header and footer dan footnote j. Find k. Replace l. Format colums 4. Teknik membuat tabel dan memasukkan rumus perhtungan ke dalam tabel: <ol style="list-style-type: none"> a. Tabel b. Merubah lebar kolom dan baris c. Menambah dan mengurangi kolom dan baris d. Menggabung dan

				<p>memecah sel</p> <p>e. Meratakan teks dalam sel</p> <p>f. Border and shading</p> <p>g. Formula</p> <p>5. Fasilitas <i>drawing toolbar</i> dan cara membuat grafik:</p> <p>a. Wordart</p> <p>b. Microsoft equation editor</p> <p>c. Diagram dan shapes</p> <p>d. Picture dan clipart</p> <p>e. Chart</p> <p>f. Chart option</p> <p>g. Chart title, axis title</p> <p>h. Pattern, border, fill</p> <p>i. 3-D view</p> <p>6. Komponen aplikasi Microsoft excel:</p> <p>a. Lembar kerja Microsoft excel</p> <p>b. Menambah dan mengganti nama</p> <p>c. Border tabel</p> <p>d. Mengubah lebar kolom dan tinggi baris</p> <p>e. Tampilan angka</p> <p>f. Perhitungan angka</p> <p>7. Perhitungan dengan fungsi statistik:</p> <p>a. Tampilan data tanggal</p> <p>b. Perhitungan dalam tanggal</p> <p>c. Fungsi statistic (sum, average, min, max dan count)</p> <p>8. Pembuatan slide presentasi:</p> <p>a. Tampilan lembar kerja Microsoft power point</p> <p>b. Membuat slide presentasi</p> <p>c. Memilih slide layout</p> <p>d. Memformat teks</p> <p>e. Memilih/membuat background</p> <p>f. Merubah warna background</p> <p>g. Menambah dan mengurangi slide</p> <p>h. Menyisipkan object ke dalam slide (tabel, grafik, gambar, foto,</p>
--	--	--	--	---

				<p>suara, video)</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Memberi efek suara j. Efek transisi peralihan slide k. Mengatur efek animasi (tulisan dan objek) l. Menjalankan slide presentasi m. Menyimpan dan mencetak hasil presentasi n. Hyperlink dan tombol navigasi <p>9. Menjelaskan tentang internet:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat email b. Menggunakan internet dalam proses belajar mengajar
12.	Farmakologi	AMK 008	1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Farmakologi <ol style="list-style-type: none"> a. Farmakokinetik b. Farmakodinamik c. Penggolongan obat d. Prinsip pemberian obat e. Bentuk kemasan obat 2. Peran perawat dalam pemberian obat 3. Cara pemberian obat 4. Konsep dan prinsip pemberian obat oral dan obat topical, parenteral dan suppositoria.
13..	Patofisiologi	AMK 009	1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/nekrosis jaringan sel meliputi: atrofi, hipertropi, iskemik, thrombosis, embolisme) 2. Kelainan dan interaksi genetik 3. Proses keganasan 4. Tahapan perkembangan mental dan perubahan kesehatan (perkembangan reproduksi, perkembangan anak, dewasa, orangtua/lansia) 5. Proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: proses edema,

				<p>hiper dan hipo elektrolit, asidosis dan alkalosis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Proses infeksi 7. Proses peradangan 8. Proses imunitas 9. Proses degenerative 10. Proses terjadinya shock
14.	Antropologi Kesehatan	AMK 010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai pengetahuan 35septik tentang antropologi social 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep antropologi 35septik 2. Konsep antropologi kesehatan 3. Proses 35septik dan interaksi 35septik 4. Berbagai kelompok 35septik – masyarakat 5. Lapisan-lapisan 35septik– masyarakat 6. Ciri-ciri kelompok 35septik dan masyarakat 7. Aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat 8. Implikasi antropologi dalam praktik keperawatan 9. Implikasi transkultural dalam praktik keperawatan
15.	Etika Keperawatan	AMK 011	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai kode etik perawat Indonesia, pengetahuan factual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip-prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai, norma dan etika 2. Prinsip-prinsip etik 3. Konsep etik dan hukum kesehatan 4. Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 5. Kode etik keperawatan 6. Issue etik 7. Masalah etik 8. Dilemma etik dalam keperawatan 9. Bio etik keperawatan 10. Hak dan kewajiban pasien' 11. Aspek legal dalam praktik keperawatan
16.	Keperawatan Dasar Praktik klinik keperawatan dasar	AMK 012 AMK 017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia 2. Menguasai jenis, manfaat dan manual penggunaan alat kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar menurut Abraham Maslow 3. Konsep kebutuhan oksigen 4. Konsep kebutuhan cairan

				<p>5. Konsep kebutuhan nutrisi</p> <p>6. Konsep kebutuhan eliminasi</p> <p>7. Konsep kebutuhan aktifitas</p> <p>8. Konsep kebutuhan istirahat dan tidur</p> <p>9. Konsep keseimbangan suhu tubuh</p> <p>10. Konsep kebutuhan seksualitas</p> <p>11. Konsep kebutuhan rasa aman dan nyaman:</p> <p>12. Konsep kebutuhan memiliki dan dimiliki</p> <p>13. Konsep kebutuhan harga diri: konsep diri</p> <p>14. Konsep kebutuhan aktualisasi diri</p> <p>15. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan</p> <p>16. Berbagai 36septik keperawatan dalam memenuhi kebutuhan pasien berhubungan dengan:</p> <p>1. Gangguan kebutuhan oksigen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghitung pernafasan Memposisikan pasien folwer dan semifowler Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan Memberikan oksigen nasal kanul Melatih nafas dalam Melatih batuk efektif <p>2. Gangguan kebutuhan cairan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengukur tekanan darah Menghitung nadi Pemeriksaan rumple-red Memberi minum peroral Mengumpulkan urine untuk
--	--	--	--	---

				<p>pemeriksaan</p> <p>f) Memasang kondom</p> <p>g) Menghitung keseimbangan cairan</p> <p>h) Merawat luka infuse</p> <p>i) Mengganti cairan infuse</p> <p>j) Melepas infuse</p> <p>k) Memonitor tetesan infuse</p> <p>l) Merawat kateter urine</p> <p>3. Gangguan kebutuhan nutrisi:</p> <p>a) Mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, lingkar paha</p> <p>b) Mengukur indeks masa tubuh</p> <p>c) Memberikan makan peroral</p> <p>4. Gangguan kebutuhan eliminasi:</p> <p>a) Membantu pasien eliminasi bak/bab di atas tempat tidur</p> <p>b) Memasang diapers/popok</p> <p>5. Gangguan kebutuhan aktivitas:</p> <p>a) Menerima pasien baru</p> <p>b) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi</p> <p>c) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain</p> <p>d) Memposisikan pasien: posisi fowler, semifowler. Lithotomic, dorsal recumbent, SIM (miring kanan/kiri), trendelenberg, supinasi, pronasi</p> <p>e) Melatih berjalan</p> <p>f) Memandikan pasien di atas tempat tidur</p>
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> g) Merawat gigi dan mulut: menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pasien yang tidak sadar h) Mengganti pakaian pasien di atas tempat tidur i) Mencuci rambut j) Menyisir rambut <p>6. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengukur suhu tubuh; oral, aksila dan rectal b) Memberikan kompres hangat c) Memberikan kompres dingin <p>7. Gangguan aman nyaman:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Manajemen stress (relaksasi, relaksasi otot progresif, relaksasi nafas dalam, guide imagery, latihan fisik) b) Membersihkan lingkungan pasien c) Backrub d) Mencuci tangan 38septic dan antiseptic e) Menggunakan alat pelindung diri: barak scort, sarung tangan, penutup kepala, dll <p>8. Prosedur perawatan pada tindakan kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memberikan obat oral b) Memberikan obat parenteral (intrakutan, subkutan, intramuscular, intravena) c) Memberikan obat topical (oles, tetes) d) Memberikan obat prarektal/supositoria <p>9. Jenis, manfaat dan cara</p>
--	--	--	--	--

				<p>penggunaan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Jenis dan tipe alat kesehatan b) Manfaat dan fungsi alat kesehatan c) Prinsip dan prosedur penggunaan alat d) Perawatan dan penyimpanan alat e) Kalibrasi alat: prinsip dan cara pelaksanaan <p>10. Penyimpanan dan pemeliharaan alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Membersihkan dan menyimpan alat b) Prinsip aseptik dan antiseptik pada penggunaan alat kesehatan
17.	Gizi dan Diet	AMK 013	<p>1. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi dan farmakologi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar nutrisi 2. Pengaturan nutrisi 3. Nutrisi pada bayi dan anak 4. Kebutuhan nutrisi bagi remaja 5. Kebutuhan nutrisi bagi dewasa dan lanjut usia 6. Nutrisi pada ibu hamil dan menyusui 7. Nutrisi sebagai terapi 8. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia dan cacingan, kurang kalori protein (KKP) 9. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.
18.	Promosi Kesehatan	MLK 005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien 2. Menerapkan konsep dan prinsip metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep, prinsip dan teknik pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien 2. Konsep pemberdayaan klien <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep pendidikan kesehatan b. Prinsip pendidikan kesehatan

			<p>promosi kesehatan pada masyarakat dan pasien ditatanan klinik dan komunitas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Upaya-upaya kesehatan 4. Rencana penyuluhan kesehatan 5. Media penyuluhan kesehatan Penyuluhan kesehatan pada individu, keluarga dan kelompok khusus 6. Batasan promosi kesehatan 7. Tujuan promosi kesehatan 8. Sasaran promosi kesehatan 9. Visi dan misi promosi kesehatan 10. Ruang lingkup promosi kesehatan 11. Kebijakan promosi kesehatan di Indonesia 12. Kebijakan promosi kesehatan di Aceh 13. Strategi promosi kesehatan di Indonesia 14. Strategi promosi kesehatan di Aceh 15. Batasan perilaku, ilmu-ilmu dasar perilaku 16. Perilaku kesehatan 17. Domain perilaku 18. Perubahan (adopsi) perilaku dan indikatornya 19. Aspek sosio-psikologi perilaku kesehatan 20. Ruang lingkup komunikasi untuk pendidikan kesehatan 21. Model komunikasi dalam komunikasi kesehatan 22. Proses perencanaan komunikasi 23. Metode dan media promosi kesehatan 24. Definisi motivasi 25. Pendekatan dalam motivasi 26. Teori motivasi dan jenis motivasi 27. Pengukuran motivasi 28. Motivasi untuk berperilaku sehat 29. Etika promosi kesehatan 30. Prinsip dasar dan tujuan promosi kesehatan pada
--	--	--	---	---

				<p>pasien di rumah sakit/klinik</p> <ol style="list-style-type: none"> 31. Peran promosi kesehatan pada pasien di rs/klinik 32. Sejarah kesehatan masyarakat di Indonesia 33. Prinsip promosi kesehatan pada masyarakat 34. Peran promosi kesehatan dalam kesehatan masyarakat 35. Pemberdayaan masyarakat dalam promkes 36. Langkah-langkah dan indikator hasil pemberdayaan masyarakat 37. Peran perawat dalam pencegahan penyakit 38. Peran perawat dalam promosi kesehatan
19.	Bahasa Arab	MLK 006	1. Menguasai penggunaan dasar-dasar bahasa dalam medis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata ganti dalam Bahasa Arab: <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan kata ganti tunggal untuk orang pertama; b. Penggunaan kata ganti tunggal untuk orang kedua; c. Penggunaan kata ganti tunggal untuk orang ketiga; d. Kriteria Muannas dan Muzakar dalam Bahasa Arab. 2. Penggunaan kata kerja (Fi'il): <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan Fi'il Mudharik; b. Penggunaan Fi'il Madhi c. Penggunaan F'il Amar 3. Penggunaan huruf Jar dan Zaraf: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian huruf Jar; b. Penggunaan huruf Jar; c. Pengertian Zaraf; d. Penggunaan Zaraf 4. Penggunaan hari, tanggal dan tahun dala Bahasa Arab

				<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan hari; b. Penggunaan tanggal; c. Penggunaan tahun <p>5. Pengenalan Tasrif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tasrif Fi'il Madhi b. Tasrif Fi'il Mudharik c. Tasrif Isim Masdar d. Tasrif Fi'il Amar e. Tasrif Fi'il Nahi <p>6. Penggunaan Mufradat yang berkaitan dengan medis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mufradat yang sering dipergunakan dalam medis <p>7. Pengenalan mufradat tentang aktivitas sehari-hari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mufradat tentang aktivitas sehari-hari; b. Percakapan tentang aktivitas sehari-hari <p>8. Percakapan dasar dalam medis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Percakapan antara perawat dengan perawat; b. Percakapan antara perawat dengan tim medis lain; c. Percakapan antara perawat dengan pasien. <p>9. Penerapan percakapan dalam medis:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Percakapan antara perawat dengan perawat; b. Percakapan antara perawat dengan tim medis lain; c. Percakapan antara perawat dengan pasien; d. Percakapan antara perawat dengan pasien.
20.	Keterampilan Dasar 1	MLK 007	1. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia sesuai	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan peralatan praktikum keperawatan 2. Praktik pemeriksaan fisik (head to toe) 3. Praktik pemeriksaan TTV

			dengan standar asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Praktik pemasangan oksigen 5. Praktik pemasangan infuse 6. Praktik pemasangan NGT 7. Praktik pemasangan kateter 8. Praktik pemberian obat 9. Praktik ROM dan Body Aligment
21.	Nursing Process	MLK 008	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan mengerti tentang proses keperawatan 2. Mampu mengaplikasikan proses keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan proses keperawatan dalam asuhan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Introduksi proses keperawatan b. Komponen proses keperawatan c. Keuntungan proses keperawatan d. Karakteristik proses keperawatan 2. Pengkajian Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Manfaat pengkajian c. Tipe Data d. Sumber-sumber data e. Metode pengumpulan data. 3. Aplikasi pengkajian Keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pasien 4. Rumusan diagnosa Keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi dan perbedaan dignosis keperawatan dengan diagnosis medis b. Jenis diagnosa Keperawatan dan perbedaannya c. Proses diagnostik d. Formulasi diagnostik e. Taksonomi diagnosis keperawatan. 5. Aplikasi dan penyusunan diagnosa keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun diagnosa keperawatan : Aktual, resiko, Potensial 6. Perencanaan Keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Komponen

				<p>perencanaan</p> <p>c. Rencana pemulangan pasien</p> <p>7. Aplikasi berbagai perencanaan keperawatan berdasarkan diagnosa yang ada:</p> <p>a. Tindakan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan</p> <p>8. Aplikasi Implementasi Keperawatan:</p> <p>a. Tipe-tipe tindakan keperawatan</p> <p>b. Proses Implementasi</p> <p>c. Validasi rencana tindakan keperawatan</p> <p>d. Strategi Implementasi</p> <p>e. Mengkomunikasikan tindakan keperawatan</p> <p>9. Aplikasi evaluasi Keperawatan:</p> <p>a. Proses Evaluasi</p> <p>b. Mengidentifikasi Kriteria hasil pengumpulan data</p> <p>c. Penilaian pencapaian tujuan.</p> <p>d. Menghubungkan tindakan keperawatan pada hasil yang dicapai</p> <p>e. Mengkaji ulang rencana asuhan</p> <p>f. Memodifikasi rencana asuhan tindakan</p> <p>10. Aplikasi dokumentasi Keperawatan:</p> <p>a. Pengertian dokumentasi keperawatan</p> <p>b. Tujuan dan manfaat dokumentasi keperawatan</p> <p>c. Standar dokumentasi keperawatan</p> <p>d. Model dokumentasi keperawatan</p> <p>e. Penyusunan dokumentasi keperawatan</p>
22.	Metodologi Keperawatan	AMK 014	1. Menguasai konsep keperawatan landasan sebagai dalam	<p>1. Berfikir kritis dan pengambilan keputusan</p> <p>2. Tahapan proses</p>

			memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan komprehensif	keperawatan 3. Pengkajian keperawatan 4. Diagnose keperawatan 5. Intervensi keperawatan 6. Implementasi /tindakan keperawatan 7. Evaluasi keperawatan
23.	Dokumentasi Keperawatan	AMK 015	1. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi dan analisis data serta informan asuhan keperawatan	1. Konsep dokumentasi 2. Teknik dokumentasi dan pelaporan 3. Sistem informasi kesehatan 4. Model pendokumentasian asuhan keperawatan 5. Teknik pendokumentasian asuhan keperawatan 6. Model dokumentasi NANDA (NIC dan NOC) 7. Sistem dokumentasi (manual dan elektronik) 1. Aspek legal pendokumentasian
24.	Komunikasi	AMK 016	1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan	1. Konsep dasar komunikasi 2. Komunikasi terapeutik 3. Prinsip komunikasi terapeutik 4. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 5. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 6. Hambatan komunikasi 7. Penerapan komunikasi berdasarkan tingkat usia 8. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 9. Komunikasi pada bayi dan anak 10. Komunikasi pada remaja 11. Komunikasi pada orang dewasa 12. Komunikasi pada lansia 13. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 14. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 15. Komunikasi pada pasien dengan fisik dan gangguan jiwa
25.	Manajemen Patient Safety	AMK 018	1. Menguasai konsep dan prinsip "patient safety"	1. Konsep dan prinsip "patient safety" a. Komponen pasien safety

				<ul style="list-style-type: none"> b. Sasaran pasien safety 2. Langkah-langkah pelaksanaan "patient safety" (RS propinsi, kabupaten, puskesmas) 3. Standar keselamatan pasien 4. Kriteria monitoring dan evaluasi "patient safety" 5. Komunikasi antar anggota team kesehatan 6. Peran perawat dalam "patient safety" 7. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien
26.	<p>Keperawatan Medikal Bedah I</p> <p>Praktik Klinik KMB I</p> <p>Keperawatan Medikal Bedah II</p> <p>Praktik Klinik KMB II</p>	<p>AMK 019</p> <p>AMK 020</p> <p>AMK 025</p> <p>AMK 031</p>	<p>1. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan persfektif keperawatan medical bedah 2. Peran perawata medical bedah dalam kebijakan pelayanan kesehatan (nasional dan international) 3. Kajian penyakit tropis: malaria, DHF, thypoid, filariasis 4. Kajian penyakit infeksi endemis: SARS, Flu burung 5. Kajian penyakit HIV/AIDS 6. Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis system pernafasan dan kardiovaskuler: <ul style="list-style-type: none"> a. Anamnesa gangguan system pernafasan dan kardiovaskuler b. Perekaman EKG c. Pengambilan specimen darah : vena dan arteri d. Pemeriksaan fisik: kecukupan oksigen dan sirkulasi, perubahan irama nafas dan irama jantung; bunyi nafas dan bunyi jantung e. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test f. Masalah keperawatan pada ISPA, COPD, cor pulmonale, effuse pleura, TBC, gagal

				<p>jantung dan penyakit jantung koroner, hipertensi, anemia, gangguan pembuluh darah perifer.</p> <p>g. Tindakan keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan posisi fowler dan semifowler 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan postural drainage 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lender 6) Memasang dan memonitor transfuse darah 7) Memberikan obat sesuai program terapi <p>h. Melaksanakan evaluasi kebutuhan oksigen</p> <p>7. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan 47etabolic endokrin:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesa gangguan system perkemihan dan endokrin b. Persiapan pasien dengan BNO/IVP, USG ginjal c. Pemeriksaan fisik, dehidrasi, overload cairan/edema, kurang mineral d. Masalah perawatan, pada pielonefritis, glomerulonepritis, sindroma neprotik, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes mellitus e. Tindakan keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat infuse 2) Merawat kateter 3) Melaksanakan bladder training 4) Memberikan obat
--	--	--	--	--

				<p>sesuai program terapi</p> <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan cairan dan elektrolit</p> <p>8. Gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis pencernaan dan metabolic endokrin</p> <p>a. Anamnesa gangguan system pencernaan dan metabolic endokrin</p> <p>b. Persiapan pasien dengan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi.</p> <p>c. Pemeriksaan fisik kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah, dan menelan, bising usus</p> <p>d. Masalah keperawatan pada ulkus peptikum, gastroenteritis, thpos abdominal, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM</p> <p>e. Tindakan keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 3) Memberikan obat sesuai program terapi <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan nutrisi</p> <p>9. Gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis system pencernaan dan persarafan</p> <p>a. Anamnesa gangguan system pencernaan dan persarafan</p> <p>b. Masalah perawatan pada konstipasi, inkontinensia, urin/alvi</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada gangguan kebutuhan eliminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan manual fekal
--	--	--	--	---

				<p>2) Merawat kolostomi</p> <p>3) Memberikan obat sesuai program terapi</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan eliminasi</p> <p>10. Gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem musculoskeletal dan persarafan dan indera</p> <p>a. Anamnesa gangguan system musculoskeletal dan persarafan indera</p> <p>b. Persiapan pasien dengan CT scan otak dan MS. MRI, Angiografi cerebral. Pungsi lumbal</p> <p>c. Pemeriksaan fisik: bentuk dan postur tubuh, gaya berjalan, fungsi sensorik, motorik, keseimbangan, pemeriksaan reflex, visus</p> <p>d. Masalah perawatan pada osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaucoma.</p> <p>e. Tindakan keperawatan:</p> <p>f. Melaksanakan evaluasi kebutuhan aktivitas</p> <p>11. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan neurobehavior</p> <p>a. Anamnesa gangguan sistem persarafan</p> <p>b. Masalah perawatan : nyeri, gangguan tidur</p> <p>c. Tindakan keperawatan pada gangguan pemenuhan istirahat dan tidur</p> <p>1) Membantu melaksanakan ritual tidur</p> <p>2) Memberikan obat sesuai program</p>
--	--	--	--	--

				<p>terapi</p> <p>d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan istirahat dan tidur</p> <p>12. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Anamnesa riwayat infeksi sistem tubuh</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien dengan hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Tindakan keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Memberikan obat sesuai program <p>d. Melaksanakan evaluasi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh</p> <p>13. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman akibat patologis sistem integument dan sistem imunitas</p> <p>a. Anamnesa gangguan sistem integument dan imunitas</p> <p>b. Anamnesa tentang kondisi psikologi-sosial</p> <p>c. Pemeriksaan fisik: terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran</p> <p>d. Pemeriksaan tanda kecemasan</p> <p>e. Masalah perawatan pada luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, HIV AIDS</p> <p>f. Tindakan</p>
--	--	--	--	--

				<p>keperawatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 5) Prosedur isolasi pasien 6) Prosedur proteksi diri perawat 7) Memberikan obat sesuai program terapi <p>g. Melaksanakan evaluasi kebutuhan rasa aman dan nyaman</p> <p>14. Keperawatan perioperatif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Aplikasi asuhan keperawatan perioperatif c. Tindakan keperawatan pre operatif: <ol style="list-style-type: none"> 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mendukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>informed consent</i> d. Tindakan keperawatan post operatif <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan tempat tidur aether bed 2) Anamnesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, suhu tubuh dan pernafasan) 3) Mengobservasi perdarahan 4) Pemeriksaan
--	--	--	--	--

				<p>kesadaran</p> <p>5) Mengobservasi bising usus</p> <p>6) Membimbing latihan nafas dalam</p> <p>7) Membimbing batuk efektif</p> <p>8) Melatih ambulasi</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif</p>
27.	Keperawatan ICU	MLK 009	<p>1. Menguasai konsep keperawatan kritis dengan memiliki keterampilan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pasien dengan keadaan kritis dan kegawatdarurat di Intensif Care Unit (ICU).</p>	<p>1. Konsep dasar keperawatan <i>critical care</i> di Intensif Care Unit (ICU):</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Manajemen keperawatan di Ruang ICU</p> <p>c. Penanganan kebutuhan psikososial di Ruang IGD, ICU, dan ICCU</p> <p>d. Legal dan etik keperawatan.</p> <p>2. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan:</p> <p>a. Definisi dan pengkajian ARF</p> <p>b. Diagnosa keperawatan ARF</p> <p>c. Penatalaksanaan medik dan penunjang untuk ARF</p> <p>3. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan sistem endokrin (Ketoasidosis)</p> <p>a. Definisi dan pengkajian ketoasidosis</p> <p>b. Diagnosa keperawatan ketoasidosis</p> <p>c. Penatalaksanaan keperawatan ketoasidosis</p> <p>4. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan Hyperglikemia:</p> <p>a. Definisi dan pengkajian</p>

				<p>hyperglikemia</p> <p>b. Diagnosa keperawatan hyperglikemia</p> <p>c. Penatalaksanaan medik hyperglikemia</p> <p>5. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan sistem Syaraf (Cidera Kepala):</p> <p>a. Definisi dan pengkajian cidera kepala</p> <p>b. Diagnosa keperawatan cidera kepala</p> <p>c. Penatalaksanaan medik cidera kepala</p> <p>6. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan Kejang Demam:</p> <p>a. Definisi dan pengkajian pasien kejang</p> <p>b. Diagnosa keperawatan kejang</p> <p>c. Penatalaksanaan medik kejang</p> <p>7. Asuhan keperawatan pasien dengan penanganan infeksi kontrol pada Ruang ICU:</p> <p>a. Definisi infeksi kontrol</p> <p>b. Pencegahan infeksi</p> <p>c. Universal Precaution</p> <p>8. Resusitasi jantung paru (RJP) dan pengenalan ventilator:</p> <p>9. Monitoring Hemodinamik</p> <p>a. Monitoring hemodinamik invasive</p> <p>b. Monitoring hemodinamik non invasive</p> <p>10. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan sistem pernafasan (ARDS):</p> <p>a. Definisi alat bantu</p> <p>b. Diagnose keperawatan untuk ARDS</p> <p>c. Penatalaksanaan keperawatan ARDS</p> <p>11. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan Status</p>
--	--	--	--	---

				<p>Asmatikus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi pengkajian status asmatikus b. Diagnose keperawatan status asmatikus d. Penatalaksanaan medis status asmatikus <p>12. Pengenalan alat bantu nafas (Ventilator Mekanik):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dasar – dasar ventilator mekanik b. Definisi alat bantu nafas c. Kegunaan alat bantu nafas d. Macam – macam model pernafasan e. Perawatan pasien dengan ventilator mekanik. <p>13. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan Pencernaan (Trauma Abdomen):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi dan pengkajian trauma hepar b. Diagnosa keperawatan trauma hepar c. Penatalaksanaan medis trauma hepar <p>14. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan Bisa Ular:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi dan pengkajian gigitan ular a. Diagnosa keperawatan gigitan ular b. Penatalaksanaan medis bisa dan gigitan ular <p>15. Asuhan keperawatan pasien dengan kegawatdaruratan Luka Tembak/ Tembus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi dan pengkajian luka tembak/tembus b. Diagnosa keperawatan luka tembak/tembus c. Penatalaksanaan
--	--	--	--	---

				medis luka tembak/tembus
28.	B. Inggris	MLK 010	1. Menguasai skill bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pengenalan diri dalam bahasa Inggris <ol style="list-style-type: none"> a. Introduction and medical profession b. Introducing yourself and other people 2. Letak bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris dengan benar <ol style="list-style-type: none"> a. Nursing – Medical Terminology b. Building Medical Vocabulary c. Part of the human body 3. bentuk simple present tense dan menggunakannya dalam percakapan/karangan <ol style="list-style-type: none"> a. Simple present tense (Daily Activities) 4. Praktek teks <i>daily activities</i> secara lancar 5. Istilah dan fungsi masing-masing <i>Medical specialist</i> 6. Percakapan antara dokter dan pasien saat berobat 7. Pronoun dan fungsinya 8. Menggambarkan tentang ciri-ciri orang 9. Membaca teks/ wacana Bahasa Inggris dan memahami isi teks tersebut baik secara umum/rinci 10. Menulis kalimat dan paragraph yang benar dengan situasi/kondisi yang ada
29.	Keperawatan Anak	AMK 021	1. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep neonatal esensial 2. Konsep keperawatan anak sehat 3. Konsep tumbuh kembang anak 4. Sistem perlindungan anak Indonesia 5. Konsep keperawatan anak sakit 6. Berbagai penyakit dan masalah-masalah kesehatan anak yang lazim

				<ul style="list-style-type: none"> 7. Konsep hospitalisasi 8. Konsep bermain 9. Pemeriksaan perkembangan anak (kuisisioner pre screening, perkembangan/KPSP dan manajemen terpadu balita sehat/MTBS) 10. Aplikasi proses keperawatan pada anak sehat, sakit 11. Tindakan keperawatan pada anak sehat: imunisasi dasar, bimbingan antisipasi (<i>anticipatory guidance</i>), memandikan bayi 12. Tindakan keperawatan pada anak sakit: melakukan terapi bermain, perawatan bayi dalam incubator, perawatan bayi dengan fototerapi 13. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak sehat dan anak sakit
30.	Keperawatan Maternitas	AMK 022	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan maternitas 2. Issue dan trend keperawatan maternitas 3. Peran dan fungsi perawat maternitas 4. Konsep keperawatan ibu hamil 5. Konsep keperawatan ibu intranatal dan bayi baru lahir 6. Konsep keperawatan ibu post partum 7. Konsep inisiasi menyusui dini 8. Konsep keperawatan ibu dengan masalah reproduksi 9. Ragam gangguan system reproduksi : PMS, infeksi, gangguan menstruasi, gangguan kehamilan 15. Konsep perawatan ibu resiko HIV/AIDS 16. Aplikasi asuhan keperawatan pada ibu hamil post partum dan gangguan reproduksi

				<p>17. Tindakan keperawatan pada ibu hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ANC b. Pendidikan kesehatan pada ibu hamil c. Senam hamil <p>18. Tindakan keperawatan pada ibu post partum:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemantauan involusi b. Perawatan vulva c. Perawatan luka episiotomy d. Pendidikan kesehatan pada ibu post partum (teknik menyusui, ASI eksklusif, penkes KB, perawatan bayi) <p>19. Tindakan keperawatan pada ibu dengan gangguan reproduksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan kesehatan tentang: kesehatan reproduksi, haid dan permasalahannya, penyakit organ reproduksi b. Persiapan pasien yang akan dilakukan tindakan papsmear <p>20. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu maternal</p>
31.	Keperawatan Gadar dan Manajemen Bencana	AMK 023	1. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif keperawatan gawat darurat 2. Konsep dan prinsip gawat darurat 3. Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar 4. Prinsip utama pertolongan korban 5. Langkah-langkah penilaian korban/TRIAGE 6. Konsep pengkajian pada pasien gawat darurat

				<p>circulation airway breathing (CAB)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Sistem pelayanan gawat darurat 8. Konsep, prinsip bencana dan kejadian luar biasa 9. Sistem penanggulangan bencana terpadu 10. Prosedur bantuan hidup dasar: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan tingkat kesadaran kuantitatif dan kualitatif b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafaS dengan alat (opa) dan tanpa alat g. Tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning & tourniquet) 11. Prosedur tindakan bencana: <ol style="list-style-type: none"> a. Proses inisiasi awal pada bencana b. Evakuasi transportasi korban
32.	Keperawatan Jiwa	AMK 024	1. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persfektif keperawatan jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Konsep dasar kesehatan/keperawatan jiwa 4. Model konseptual keperawatan jiwa 5. Konsep penatalaksanaan trapi modalitas 6. Penggolongan gangguan jiwa (pedoman

				<p>penggolongan diagnosis gangguan jiwa/PPDG dan diagnostic and statistic manual of mental disorders IV/DSMIV)</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kecemasan b. Kehilangan dan berduka c. Gangguan konsep diri d. HDR (harga diri rendah) e. Isolasi social f. Halusinasi g. Resiko perilaku kekerasan h. Deficit perawatan diri i. Regimen terapeutik <p>8. Tindakan terapi modalitas (TAK dan psikofarmaka)</p> <p>9. Evaluasi asuhan keperawatan pada gangguan jiwa</p>
33.	Promosi Kesehatan 2	MLK 011	1. Menguasai konsep dan prinsip-prinsip promosi kesehatan pada masyarakat dan pasien sebagai individu,	<p>1. Metode dan jenis media promosi kesehatan (dirumah sakit/ klinik, komunitas/sekolah):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Metode penyuluhan/promosi kesehatan b. Jenis-jenis media promkes c. Media promkes yang dipakai di klinik d. Media promkes yang dipakai di komunitas/sekolah <p>2. Rancangan promosi kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Perencanaan promosi kesehatan suatu proses c. Langkah-langkah dalam perencanaan promosi kesehatan <p>3. Pembuatan satuan acara penyuluhan (SAP):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian satuan

				<p>acara penyuluhan (SAP)</p> <p>b. Cara membuat SAP</p> <p>4. Metode dan media promosi kesehatan di rumah sakit serta pembuatan SAP penyuluhan kesehatan di rumah sakit/klinik</p> <p>a. Sasaran dan tempat promosi kesehatan di rumah sakit</p> <p>b. Materi promosi kesehatan di rumah sakit</p> <p>c. Metode dan media yang digunakan dalam promosi kesehatan di rumah sakit</p> <p>d. Pembuatan SAP dan media penyuluhan kesehatan di rumah sakit tentang HIV/AIDS, diabetes mellitus dan ca mammae.</p> <p>5. Media dan metode promosi kesehatan pada masyarakat serta pembuatan SAP penyuluhan kesehatan pada masyarakat/komunitas</p> <p>a. Sasaran dan tempat promosi kesehatan pada masyarakat</p> <p>b. Materi promosi kesehatan pada masyarakat</p> <p>c. Metode dan media yang digunakan dalam promosi kesehatan pada masyarakat</p> <p>d. Pembuatan SAP dan media penyuluhan kesehatan pada masyarakat tentang kesehatan lingkungan (penanganan sampah dll), gizi ibu hamil dan ISPA.</p> <p>6. Media dan metode promosi kesehatan pada</p>
--	--	--	--	---

				<p>masyarakat serta pembuatan SAP penyuluhan kesehatan di sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sasaran dan tempat promosi kesehatan disekolah b. Materi promosi kesehatan disekolah c. Metode dan media yang digunakan dalam promosi kesehatan disekolah d. Pembuatan SAP dan media penyuluhan kesehatan pada masyarakat tentang narkoba dan kesehatan reproduksi remaja <p>7. Teknik komunikasi efektif dalam kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup komunikasi b. Model komunikasi kesehatan c. Proses perencanaan komunikasi <p>8. Praktik penyuluhan kesehatan</p>
34.	Keterampilan Dasar II	MLK 012	1. Menguasai asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar pada anak, ibu hamil dan gangguan kejiwaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan memasang EKG dan analisa EKG 2. Keterampilan menjahit luka 3. keterampilan melakukan resusitasi jantung paru 4. keterampilan memasang bidai 5. keterampilan melakukan suction dan fisioterapi dada 6. keterampilan pertolongan persalinan 7. Keterampilan perawatan payudara 8. keterampilan pemeriksaan ANC 9. Keterampilan pemeriksaan fisik post natal 10. keterampilan perawatan tali pusat 11. keterampilan pemberian

				<p>imunisasi</p> <p>12. keterampilan menyusun rancangan bermain pada anak dan aplikasinya</p> <p>13. keterampilan melakukan MTBS</p> <p>14. Keterampilan melakukan pemeriksaan Antropometri dan memandikan bayi</p> <p>15. Keterampilan membuat terapi aktivitas kelompok (TAK)</p> <p>16. Keterampilan bermain peran (ROLEPLAY) pada pasien halusinasi, perilaku kekerasan, defisit perawatan diri, isolasi sosial, harga diri rendah.</p>
35.	Keperawatan Bencana	MLK 013	<p>1. Menguasai konsep keperawatan bencana, masalah-masalah kesehatan yang lazim terjadi saat bencana. Proses pembelajaran memberikan pengalaman pemahaman dan ketrampilan dalam memberikan pertolongan pada saat terjadinya bencana</p>	<p>1. Konsep Dasar Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> Batasan bencana Penyebab bencana Jenis-jenis bencana Sifat bencana Masalah-masalah kesehatan yang terjadi pada saat bencana Konsep pengurangan resiko bencana Prinsip-prinsip penanggulangan bencana <p>2. Konsep Manajemen Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian manajemen bencana Siklus bencana Masalah keperawatan bencana pada setiap siklus bencana Manajemen sumber daya manusia kesehatan dalam penanggulangan bencana: pra bencana, saat bencana dan pasca bencana Manajemen sumber daya kesehatan bencana: pendekatan lintas budaya local serta pengembangan jejaring kerja

				<p>f. Manajemen koordinasi penanggulangan bencana lapangan (manajemen sistem komando tanggap darurat bencana)</p> <p>3. Konsep pada saat bencana:</p> <p>a. Perbedaan pertolongan pertama dan perawatan saat bencana</p> <p>b. Konsep triage, fisikal assesement</p> <p>4. Triage pada saat bencana:</p> <p>a. Prosedur triage pada saat bencana</p> <p>b. Praktik triage pada korban yang banyak</p> <p>5. Tahapan penanggulangan bencana</p> <p>a. Prabencana: mitigasi, early warning system, preparedness</p> <p>b. Saat terjadi bencana: tanggap darurat</p> <p>c. Pasca bencana: rehabilitasi dan rekontruksi</p> <p>6. Konsep pertolongan pertama dan gawat darurat</p> <p>a. Pertolongan pertama</p> <p>b. Tujuan pertolongan pertama</p> <p>c. Jenis-jenis pertolongan pertama: bantuan hidup dasar dan resusitasi, perdarahan dan syok, cedera jaringan lunak, cedera system otot rangka</p> <p>d. Praktek pertolongan pertama dan gawat darurat</p> <p>7. Keperawatan bencana pada kelompok khusus dan pasien dengan penyakit kronis</p> <p>a. Ciri khas keperawatan bencana pada ibu hamil pada setiap siklu bencana</p>
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> b. Ciri khas keperawatan bencana untuk anak pada setiap siklus bencana c. Ciri khas keperawatan bencana untuk lansia pada setiap siklus bencana d. Ciri khas keperawatan bencana untuk penandang cacat pada setiap siklus bencana e. Konsep keperawatan bencana pada pasien kronis <p>8. Mental health, Konsep pencegahan dan pengurangan bencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mental health dan PTSD pada masa akut b. Fase-fase menghadapi bencana c. Masalah rehabilitasi PTSD d. Sistem nasional dan pengurangan bencana e. Perencanaan kontijensi menghadapi bencana: perencanaan dalam manajemen bencana, konsep tentang kontijensi f. Perencanaan kontijensi g. Proses perencanaan kontijensi h. Rencana tindak lanjut <p>9. Dasar hukum penanggulangan bencana di Indonesia dan aktivitas serta peran organisasi international</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Undang-undang tentang penanggulangan bencana b. Kelembagaan penanggulangan bencana di Indonesia c. Aktivitas dan peran PBB d. Aktivitas dan peran
--	--	--	--	---

				<p>NGO International</p> <p>e. Kerjasama dan koordinasi antara organisasi International, pemerintah Daerah dan LSM Lokal</p> <p>f. Aktivitas PMI saat bencana</p> <p>10. Simulasi manajemen bencana</p>
36.	Keperawatan Komplementer	MLK 014	<p>1. Konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.</p>	<p>1. Konsep dasar terapi komplementer dalam keperawatan</p> <p>a. Definisi dan batasan terapi komplementer</p> <p>b. Manfaat dan tujuan terapi komplementer</p> <p>c. Rasional penerapan terapi komplementer</p> <p>2. Holistik care dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan</p> <p>3. Aplikasi terapi komplementer dalam pelayanan keperawatan dan kesehatan</p> <p>4. Teori dan model konseptual yang mendasar tentang terapi komplementer</p>
37.	Keperawatan Keluarga	AMK 026	<p>1. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok</p>	<p>1. Konsep pelayanan kesehatan primer</p> <p>2. Konsep keluarga</p> <p>3. Model konseptual keperawatan keluarga</p> <p>4. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga</p> <p>5. Konsep asuhan keperawatan keluarga</p> <p>6. Manajemen sumberdaya keluarga</p> <p>7. Aplikasi asuhan keperawatan keluarga</p> <p>8. Tindakan keperawatan keluarga:</p> <p>a. pendidikan kesehatan pada keluarga</p> <p>b. merawat anggota keluarga yang sakit</p> <p>c. pemberdayaan keluarga</p> <p>9. Evaluasi asuhan</p>

				keperawatan keluarga
38.	Keperawatan Gerontik	AMK 027	1. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok	1. Konsep kesehatan pada kelompok khusus gerontik 2. Aplikasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus gerontik 3. Tindakan pada keperawatan gerontik: <ol style="list-style-type: none"> Terapi kognitif Terapi aktivitas Bantuan aktivitas sehari-hari (activity daily living-ADL) pada kelompok lansia Senam lansia Evaluasi asuhan keperawatan pada kelompok khusus gerontik
39.	Keperawatan Komunitas	MLK 015	1. Menguasai konsep komunitas dan kelompok khusus anak sekolah serta kelompok khusus pekerja sebagai unit pelayanan keperawatan.	1. Konsep komunitas, kesehatan komunitas, konsep keperawatan komunitas <ol style="list-style-type: none"> Konsep komunitas: defenisi, karakteristik, tipe komunitas Konsep kesehatan komunitas: defenisi dan batasan, panduan komunitas sehat Konsep keperawatan komunitas: defenisi, falsafah, ruang lingkup, prinsip, tujuan, peran perawat komunitas, sasaran dan strategi. 2. Konsep dasar epidemiologi <ol style="list-style-type: none"> Sejarah dan tokoh epidemiologi Defenisi epidemiologi Ruang lingkup epidemiologi Triad model epidemiologi Karakteristik segitiga utama Segitiga distribusi epidemiologi Riwayat alamiah penyakit dan tahapan riwayat alamiah penyakit

				<p>3. Model konsep teori dalam keperawatan komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Model konseptual lingkungan (Florence Nightingale) dan theory system (Betty Neuman) b. Theory of adaptation (Roy) dan Community As Patrner (Anderson dan Mc Farlane) c. Model Rogers dan teori Orem <p>4. Pengkajian, model, keuntungan dan kerugian setiap model pengkajian pada keperawatan komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian komunitas b. Tujuan pengkajian c. Metode pengkajian d. Alat/instrument yang digunakan <p>5. Pembuatan instrument pengkajian komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen pengkajian komunitas (core dan 8 sub system) b. Latihan membuat instrument pengkajian (angket, pedoman wawancara, pedoman winshield survey, pedoman FGD. <p>6. Diagnosa dan jenis diagnose keperawatan komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analisa data dan diagnose keperawatan komunitas b. Unsure-unsur analisa data dikomunitas c. Komponen diagnose keperawatan komunitas d. Tipe diagnose keperawatan e. Latihan analisa data perumusan diagnose keperawatan dengan kasus <p>7. Perencanaan asuhan keperawatan komunitas</p>
--	--	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan di komunitas b. Tujuan perencanaan keperawatan komunitas c. Validasi diagnose d. Penerapan teori perubahan dalam komunitas e. Strategi perencanaan kegiatan di komunitas f. Pedoman dalam membuat perencanaan kegiatan g. Komponen perencanaan kegiatan komunitas h. Penyusunan POA di komunitas i. Latihan menyusun POA <p>8. Implementasi dan evaluasi keperawatan komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi keperawatan komunitas b. Langkah-langkah dalam implementasi keperawatan komunitas c. Pendekatan dan implementasi keperawatan komunitas d. Evaluasi keperawatan komunitas e. Langkah evaluasi keperawatan komunitas pendekatan dan strategi evaluasi keperawatan komunitas <p>9. Konsep promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep promosi kesehatan pada populasi sesuai tumbuh kembang b. Promosi kesehatan pada promosi rentan c. Promosi kesehatan pada area khusus <p>10. Konsep pengorganisasian</p>
--	--	--	--	--

				<p>dan pengembangan masyarakat (komunitas)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian, tujuan, taapan, model dan simulasi peran pengorganisasian dalam masyarakat b. Pengertian dan tujuan pengembangan masyarakat c. Manfaat pengembangan masyarakat <p>11. Pendidikan dan pembelajaran di komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran di komunitas b. Tujuan dan model pembelajaran di komunitas c. Media pembelajaran di komunitas dan cara penggunaannya d. Laporan pendahuluan sebagai pedoman pembelajaran di komunitas <p>12. Pembuatan media dan LP untuk keperawatan komunitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latihan membuat media pembelajaran di komunitas b. Demonstrasi penggunaan media di komunitas <p>13. Program pemerintah yang berorientasi pada kesehatan masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Usaha kesehatan sekolah (UKS) c. Usaha kesehatan kerja (UJK)
40.	Riset Keperawatan	MLK 016	1. Memahami dan mengaplikasikan Riset dalam Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat penelitian dalam keperawatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian riset keperawatan b. Dasar-dasar riset keperawatan 2. Penentuan judul dan sistematika penyusunan proposal

				<ul style="list-style-type: none"> a. Syarat-syarat pembuatan judul penelitian b. Mendiskusikan komponen dalam judul penelitian c. menjelaskan sistematika dalam penulisan proposal penelitian d. Menjelaskan secara singkat peran komponen dalam sistematika penulisan <p>3. Jenis dan desain penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknik deskriptif sederhana b. Tehnik penelitian; laporan kasus <p>4. Populasi, sampel dan teknik pengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian populasi dan sampel b. Teknik sampling c. Pendekatan pengambilan sampling d. Sampel minimal e. Konsep Instrumen penelitian f. Manfaat instrumen penelitian g. Guna Uji validitas dan reabilitas <p>5. Teknik analisa data</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis-jenis analisa data b. Aplikasi analisa data dalam desain penelitian c. Rumus uji yang berhubungan dengan desain penelitian riase lapangan dan rumah sakit <p>6. Menyusun karya tulis ilmiah dan laporan asuhan keperawatan</p> <p>7. Menyusun latar belakang masalah dan perumusan masalah penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesenjangan masalah b. Perumusan masalah c. Teori dan data pendukung latar
--	--	--	--	---

				<p>belakang masalah</p> <p>d. Tujuan dan manfaat penelitian</p> <p>8. Teknik penelusuran kepustakaan dan penulis daftar pustaka</p> <ol style="list-style-type: none"> Manfaat konsep dalam penelitian Isi tinjauan pustaka Teknik pencarian untuk daftar pustaka Teknik penulisan tinjauan pustaka Penulisan daftar pustaka <p>9. Laporan kasus keperawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian Analisa Data dan Diagnosa Perencanaan Keperawatan Implementasi Keperawatan Evaluasi <p>10. Menulis hasil dan pembahasan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> Penulisan hasil penelitian Komponen pendukung empiris dan normatif dalam pembahasan penelitian <p>11. Menyusun penulisan laporan</p>
41.	Kewirausahaan	AMK 028	1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip kewirausahaan Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan/keperawatan Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/keperawatan Konsep dasar kewirausahaan Analisa kewirausahaan Faktor kewirausahaan Karakter kewirausahaan Spirit kewirausahaan Etika wirausaha Tanggung jawab wirausaha Strategi pemasaran Konsep home care

				13. Nursing center
42.	Karya Tulis Ilmiah	AMK 029	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan. 2. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis, cirri-ciri) 2. Langkah-langkah penulisan ilmiah 3. Pengumpulan data ilmiah 4. Sistematika penulisan 5. Laporan karya tulis ilmiah secara sistematis
43.	Manajemen Keperawatan	AMK 030	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis praktek keperawatan berbasis bukti (evidence based practice) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan proses manajemen keperawatan 2. Manajemen perencanaan asuhan keperawatan 3. Konsep supervise 4. Timbang terima pasien, pendelegasian tugas 5. Konsep manajemen konflik 6. Konsep kolaborasi dan negosiasi 7. Konsep model praktik 8. Konsep mutu pelayanan keperawatan 9. Konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis praktek keperawatan berbasis bukti (evidence based practice) 10. Indikator penilaian mutu asuhan keperawatan 11. Kepuasan pelanggan 12. Membuat rencana kerja sebagai anggota tim 13. Membuat laporan kerja
44.	Keterampilan Gadar	MLK 017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan mengaplikasikan keterampilan kegawatdaruratan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi cara penilaian kegawatdaruratan nafas <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas/gawat darurat 2. Pemeriksaan tingkat kesadaran 3. Pembebasan jalan nafas tanpa alat (headtilt, chinlift dan jawthrus) 4. Pembebasan jalan nafas dengan alat (OPA, NPA,

				<p>LMA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Resusitasi jantung paru 6. Triage dilapangan dan rumah sakit 7. Pemasangan EKG dan analisa EKG sederhana 8. Pembidaian dan penghentian perdarahan 9. Evakuasi dan transportasi pasien 10. Heimlich maneuver 11. Pemasangan neckcolar 12. Penggunaan trolley emergency dan obat-obat emergency sesuai indikasi
45.	Traumatologi	MLK 018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan prinsip penatalaksanaan pada kasus traumatologi 2. Melaksanakan bantuan hidup dasar (basic life support/BLS) pada kasus traumatologi dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standard dan kewenangannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan prinsip pelaksanaan truma mekanik <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis trauma/ruda paksa mekanik b. Trauma/ruda paksa akibat benturan/kekerasan benda tumpul c. Luka memar (kontusio) d. Luka lecet (abrasio) e. Luka robek (laserasi) f. Trauma/ruda paksa akibat benturan/kekerasan benda tajam g. Truma/ruda paksa karena tembakan senjata api 2. Prinsip dan penatalaksanaan trauma chemis <ol style="list-style-type: none"> a. Ruda paksa/luka yang disebabkan oleh zat kimia asam kuat b. Ruda paksa/luka yang disebabkan zat kimia basa kuat c. Luka bakar 3. Konsep dan penatalaksanaan trauma nubika <ol style="list-style-type: none"> a. Trauma yang disebabkan oleh senjata nuklir b. Senjata biologi c. Senjata kimia

				<ul style="list-style-type: none"> d. Pengungsian korban e. Penyelidikan bahan-bahan pangan <p>4. Konsep dan penatalaksanaan kasus beracun</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keracunan ditelan b. Overdosis obat-obatan c. Gigitan ular d. Sengatan binatang <p>5. Prosedur bantuan hidup dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan tingkat kesadaran kuantitatif dan kualitatif b. Pemeriksaan nadi c. Pemeriksaan kepatenan jalan nafas d. Pemeriksaan pernafasan e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Membuka jalan nafas dengan alat (opa) dan tanpa alat g. Tindakan mengeluarkan benda asing h. Pemasangan neck collar i. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning & tourniquet). <p>6. Konsep dan penatalaksanaan <i>Basic Life Support</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Basic life support</i> pada pasien kejang b. <i>Basic life support</i> pada pasien stroke c. <i>Basic life support</i> pada pasien dengan penurunan tingkat kesadaran d. <i>Basic life support</i> pada pasien dengan henti nafas dan henti jantung
--	--	--	--	---

46.	Perawatan HIV/AIDS	MLK 019	<p>1. Menguasai konsep, prinsip pencegahan penularan dan prinsip asuhan keperawatan pasien dengan HIV/AIDS secara benar dan tepat</p>	<p>1. Konsep dasar penyakit HIV/AIDS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah dan angka kejadian HIV/AIDS di dunia, Indonesia dan Aceh b. Konsep dasar penyakit HIV/AIDS <p>2. Konsep keperawatan HIV/AIDS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep pengantar keperawatan b. Prinsip asuhan keperawatan pada pasien dengan HIV/AIDS <p>3. Konsep pencegahan dan kelompok beresiko terkena HIV</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep pencegahan penularan HIV/AIDS b. Kelompok beresiko tinggi terkena HIV/AIDS c. Kapan harus memeriksakan diri <p>4. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan HIV/AIDS di rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asuhan keperawatan pada pasien dewasa dengan HIV/AIDS b. Strategi pendidikan kesehatan pada anggota keluarga penderita HIV/AIDS yang telah memiliki pasangan <p>5. Konsep asuhan keperawatan pada pasien anak-anak dengan HIV/AIDS di rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asuhan keperawatan pada pasien anak-anak dengan HIV/AIDS b. Strategi pendidikan kesehatan pada anggota keluarga yang memiliki anak yang menderita HIV/AIDS
-----	--------------------	---------	---	---

				<p>6. Konsep asuhan keperawatan pada ibu hamil dan bayi dengan HIV/AIDS di rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep HIV/AIDS pada kehamilan dan kesehatan perempuan b. Asuhan keperawatan pada ibu hamil yang menderita HIV/AIDS c. Asuhan keperawatan pada bayi yang tertular HIV <p>7. Konsep HIV/AIDS dan penyakit penyerta serta pengobatan dan terapi penunjang pada penderita HIV/AIDS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penyakit penyerta pada HIV/AIDS b. Terapi penunjang pada penderita HIV/AIDS <p>8. Konsep hubungan NAPZA dan pergaulan bebas dengan HIV/AIDS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hubungan NAPZA dengan HIV/AIDS b. Hubungan pergaulan bebas dengan HIV/AIDS <p>9. Konsep perawatan ODHA diluar rumah sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perawatan ODHA di luar rumah sakit b. Strategi penkes perawatan ODHA mandiri di rumah sakit <p>10. Konsep perawatan jenazah pasien HIV/AIDS</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perawatan jenazah pasien dengan HIV/AIDS b. Penkes perawatan jenazah pada anggota keluarga pasien HIV/AIDS <p>11. Konsep strategi penanggulangan HIV/AIDS dan VCT pada</p>
--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> a. Strategi penanggulangan HIV/AIDS b. Trend perawatan terkini pada penderita HIV/AIDS <p>12. Strategi penkes pada penderita dan anggota keluarga ODHA</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi pemberian penkes pencegahan penularan yang tepat pada anggota keluarga ODHA b. VCT pada pasien HIV/AIDS <p>13. Program yang dapat dilakukan dalam pencegahan HIV/AIDS</p> <p>14. Faktor yang mempengaruhi pencegahan HIV</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peran budaya, hukum/perda, budaya lokal, yang dapat mencegah penularan HIV/AIDS b. Perubahan perilaku komunitas yang beresiko tertular HIV c. Stigma/diskriminasi di masyarakat tentang HIV/AIDS <p>15. Metode <i>peer education</i> untuk pencegahan penularan HIV/AIDS</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Peer education b. Perawat sebagai fasilitator penggunaan metode Peer education dalam pencegahan HIV di masyarakat
--	--	--	--	--

Keterangan :

*Keterampilan Umum

BAB V

PENGELOMPOKAN MATA KULIAH DAN STRUKTUR PROGRAM

A. PENGELOMPOKKAN MATA KULIAH

1. Mata Kuliah pengembangan Kepribadian (MPK)
 - a. Agama
 - b. Kewarganegaraan
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Pancasila
 - e. Permildas

2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
 - a. Anatomi Fisiologi
 - b. Ilmu Biomedik Dasar
 - c. Psikologi
 - d. Gizi dan Diet
 - e. Farmakologi
 - f. Aplikasi Komputer
 - g. Patofisiologi

3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
 1. Keperawatan Medikal Bedah I
 2. Keperawatan Jiwa
 3. Keperawatan Anak
 4. Keperawatan Maternitas
 5. Keperawatan Medikal Bedah II
 6. Keperawatan Keluarga
 7. Keperawatan Gerontik

8. Keperawatan Kegawatdaruratan dan Manajemen Bencana
 9. Keperawatan Komunitas
 10. Nursing Proccess
 11. Keterampilan Gadar
 12. Praktik Klinik Keperawatan Dasar
 13. Management patient safety
 14. Keperawatan ICU
 15. Keperawatan Bencana
 16. Keperawatan Komplementer
 17. Traumatologi
 18. Pengantar HIV/AIDS
 19. Keterampilan Dasar I
 20. Keterampilan dasar II
4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
 - a. Konsep Dasar Keperawatan
 - b. Etika keperawatan
 - c. Komunikasi
 - d. Metodologi Keperawatan
 - e. Promosi kesehatan
 - f. Dokumentasi keperawatan
 - g. Riset Keperawatan
 - h. Karya Tulis Ilmiah
 - i. Promosi Kesehatan 2
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

- a. Manajemen Keperawatan
- b. Antropologi Kesehatan
- c. Bahasa Inggris
- d. Bahasa Arab
- e. Kewirausahaan

B. STRUKTUR PROGRAM

SEMESTER I						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT	PENGALAMAN BELAJAR		
			SKS	T	P	K/L
1	AMK 001	Agama	2	1	1	
2	AMK 002	Pancasila	2	1	1	
3	AMK 003	Kewarganegaraan	2	1	1	
4	AMK 004	Bahasa Indonesia	2	1	1	
5	AMK 005	Ilmu Biomedik Dasar	4	2	2	
6	AMK 006	Psikologi	2	1	1	
7	AMK 007	Konsep Dasar Keperawatan	2	1	1	
8	MLK 001	Anatomi Fisiologi	2	1	1	
9	MLK 002	Permildas	1		1	
10	MLK 003	Budi Pekerti	2	1	1	
11	MLK 004	Aplikasi Komputer	2	1	1	
Jumlah SKS semester 1			23	11	12	

SEMESTER II						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT	PENGALAMAN BELAJAR		
			SKS	T	P	K/L
1	AMK 008	Farmakologi	3	2	1	
2	AMK 009	Patofisiologi	2	1	1	
3	AMK 010	Anthropologi Kesehatan	2	1	1	
4	AMK 011	Etika Keperawatan	2	1	1	

5	AMK 012	Keperawatan Dasar	5	2	3	
6	AMK 013	Gizi dan Diet	2	1	1	
7	MLK 005	Promosi Kesehatan	2	1	1	
8	MLK 006	Bhs Arab	2	1	1	
9	MLK 007	Ketrampilan Dasar I	2		2	
10	MLK 008	<i>Nursing Process</i>	2	1	1	
Jumlah SKS semester 2			24	11	13	

SEMESTER III						
NO		MATA KULIAH	BOBOT	PENGALAMAN BELAJAR		
				SKS	T	P
1	AMK 014	Metodologi Keperawatan	2	1	1	
2	AMK 015	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	
3	AMK 016	Komunikasi	2	1	1	
4	AMK 017	Praktik Klinik Keperawatan Dasar	3			3
5	AMK 018	Manajemen Patient Safety	2	1	1	
6	AMK 019	Keperawatan Medikal Bedah I	3	1	2	
7	MLK 009	Keperawatan ICU	2	1	1	
8	MLK 010	Bhs Inggris	2	1	1	
Jumlah SKS semester 3			18	7	8	3

SEMESTER IV						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT	PENGALAMAN BELAJAR		
				SKS	T	P
1	AMK 020	Praktik Klinik KMB I	2			2
2	AMK 021	Keperawatan Anak	3	1	1	1
3	AMK 022	Keperawatan Maternitas	3	1	1	1
4	AMK 024	Keperawatan Jiwa	3	1	1	1
5	MLK 011	Pomosi Kesehatan 2	2		2	
6	MLK 012	Keterampilan Dasar II	2		2	
7	MLK 013	Keperawatan Bencana	2	1	1	

8	MLK 014	Keperawatan komplementer	2	1	1	
Jumlah SKS semester 4			19	5	9	5

SEMESTER V						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT	PENGALAMAN BELAJAR		
			SKS	T	P	K/L
1	AMK 023	Kep Gadar dan Manajemen Bencana	2	0.5	0.5	1
2	AMK 025	Keperawatan Medikal Bedah II	3	1	2	
3	AMK 026	Keperawatan Keluarga	3	1	1	1
4	AMK 027	Keperawatan Gerontik	2	0.5	0.5	1
5	MLK 015	Keperawatan Komunitas	3	1	1	1
6	MLK 016	Riset Keperawatan	2	1	1	
Jumlah SKS semester 5			15	5	6	4

SEMESTER VI						
NO	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT	PENGALAMAN BELAJAR		
			SKS	T	P	K/L
1	AMK 028	Kewirausahaan	2	1	1	
2	AMK 029	Karya Tulis Ilmiah	3			3
3	AMK 030	Manajemen Keperawatan	2	1	1	
4	AMK 031	Praktik Klinik KMB II	2			2
5	MLK 017	Keterampilan Gadar	3		2	1
6	MLK 018	Traumatologi	2	1	1	
7	MLK 019	Perawatan HIV/AIDS	2	1	1	
Jumlah SKS semester 6			16	4	6	6
Total SKS			115			

43 54 18

BAB VI

STRATEGI PEMBELAJARAN

A. BEBAN DAN LAMA STUDI

Kurikulum disusun dengan Sistem Kredit Semester (SKS) sesuai Permendikbud tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2014 dan Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit (SKS). Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 16 minggu efektif. Jumlah jam pembelajaran mahasiswa dengan mempertimbangkan beban belajar mahasiswa.

Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, responsi, tutorial, seminar, praktikum di laboratorium dan praktik klinik atau lapangan dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi Program Studi D III Keperawatan minimal 115 SKS dengan masa studi pendidikan selama 6-10 semester. Kurikulum ini memiliki beban kredit Institusi sebesar 76 SKS (66,09%) sehingga institusi perlu mengembangkan kurikulum institusional sebesar 39 SKS (33,91%). Kurikulum institusional akan menjadi bagian penting dalam memberi warna dan keunggulan masing-masing institusi sesuai kondisi kedaerahan dan kearifan lokal serta visi dan misi institusi.

SatuanKredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal perminggu. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran,

1. Kuliah, responsi dan tutorial mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

2. Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup:
 - a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
3. Praktikum, praktik studio, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

B. STRATEGI DAN METODA PEMBELAJARAN

1. Strategi Pembelajaran

Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan capaian pembelajaran bagi seorang lulusan diploma tiga keperawatan. Capaian pembelajaran merupakan kemampuan kerja yang harus dimiliki oleh seorang lulusan, sehingga perlu dilengkapi dengan sejumlah kemampuan, pengetahuan, dan sikap serta tata nilai yang terukur. Kemampuan dibangun dari kecukupan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu terkait dan menjadi bahan kajian yang saling terkait dalam capaian pembelajaran. Dengan demikian capaian pembelajaran memiliki sekumpulan bahan kajian dari satu atau lebih bidang ilmu terkait dan terintegrasi dalam capaian pembelajaran.

2. Metoda Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran yang dilakukan adalah kuliah tatap muka, penugasan, seminar, laboratorium dan klinik. Berikut ini diuraikan strategi dan metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh Dosen.

a. Pembelajaran di kelas

Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, seminar, penugasan dan SCL (Student Center Learning). Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi dan metode pembelajaran.

b. Pembelajaran Praktik Laboratorium

Pembelajaran Praktik Laboratorium adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium baik yang berada di kampus maupun di luar kampus (klinik maupun lapangan) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, menguji coba pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya dengan cara demonstrasi atau simulasi.

Proses pembelajaran di laboratorium dilaksanakan secara terstruktur maupun mandiri dengan pendekatan individual maupun kelompok. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran praktek laboratorium antara lain demonstrasi, simulasi, role play dan diskusi.

c. Pembelajaran Praktik Klinik atau Lapangan

Pembelajaran praktik klinik atau lapangan adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik seperti rumah sakit, puskesmas dan masyarakat. Tujuan praktik/lapangan adalah memberi kesempatan belajar pada mahasiswa untuk mengalami dan mempraktikkan serta mencoba secara nyata. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada setiap tahap pendidikan disertai sikap profesional sesuai dengan profesinya. Metode pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran klinik atau lapangan antara lain demonstrasi dan konferensi.

C. MAHASISWA

Mahasiswa pada Prodi D III Keperawatan berasal dari lulusan SMA atau sederajat dan telah lulus seleksi penerimaan mahasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku.

D. KUALIFIKASI DOSEN DAN INSTRUKTUR

1. Tenaga Pendidikan/Dosen

Tenaga pendidik terdiri dari dua kategori yaitu dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen Tetap adalah dosen yang berasal dari institusi sendiri dengan kualifikasi pendidikan S2 Keperawatan/Kesehatan atau S2 lain relevan dengan bidang yang diajarkan, dengan beban kerja minimal 12 SKS (36

jam/minggu) persemester meliputi kegiatan pengajaran (PBM), melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat.

- b. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berasal dari institusi lain yang memiliki kualifikasi sama dengan dosen tetap yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan pimpinan institusi yang bersangkutan.

2. Instruktur

Instruktur terdiri dari:

- a. Tenaga instruktur laboratorium yang membimbing mahasiswa dalam kegiatan praktikum yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal DIII Keperawatan.
- b. Tenaga Instruktur Klinik (CI) adalah pembimbing mahasiswa di RS yang memiliki kualifikasi pendidikan minimal Ners.

BAB VII

EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi merupakan penilaian yang menunjukkan keadaan atau kondisi akhir saat ini. Materi evaluasi disusun berdasarkan tujuan belajar dan kompetensi yang harus di capai oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik merupakan satu kesatuan yang integral antara pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut SNPT No. 43 tahun 2014 pasal 18, standar penilaian pembelajaran merupakan criteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: (a) prinsip penilaian; (b) teknik dan instrument penilaian; (c) mekanisme dan prosedur penilaian; (d) pelaksanaan penilaian; (e) pelaporan penilaian; dan (f) kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b) meraih capaian pembelajaran lulusan. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, di sepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan merupakan penilaian prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis dan tes lisan. Pada teknik penilaian diperlukan instrument penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk/ penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih salah satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrument penilaian sebagaimana dimaksud di atas.

Mekanisme penilaian, terdiri atas: menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrument, kriteria, indicator dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrument dan kriteria indikator, serta bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian yang dijelaskan diatas.

Mahasiswa Program Studi Diploma III keperawatan Iskandar Muda Banda Aceh dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,75 (dua koma tujuh lima), selain itu kelulusan mahasiswa dari Program Studi Diploma III keperawatan Iskandar Muda Banda Aceh dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat baik apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 sampai dengan 2,75
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 sampai dengan 3,50
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 sampai dengan 3,50
- d. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat dengan pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 sampai dengan 4,00

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau

e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang;

Hasil pembelajaran diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang bersangkutan. Untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa di lakukan evaluasi yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

BAB VIII

PENUTUP

Kurikulum sebagai perangkat pendidikan bersifat dinamis sehingga harus peka merespon beragam perubahan. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang tidak pernah berakhir, meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Evaluasi ini sendiri merupakan bagian yang terintegrasi yang bersifat mutlak karena berkaitan langsung dengan setiap komponen dalam sistem intruksional seluruh tahapan desain, sehingga mempunyai nilai yang berarti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan dari Kurikulum DIII Keperawatan Tahun 2006 kepada Kurikulum 2014, mengalami perubahan yang sangat bermakna bagi Institusi penyelenggara Pendidikan DIII Keperawatan dan menghadapi tantangan yang cukup besar dalam melaksanakannya, karena akan merubah "*mindset*" para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan menyiapkan semua perangkat yang diperlukan, sangat ditentukan oleh upaya para pendidik itu sendiri untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan komitmen dari pihak manajemen dalam mendukung keterlaksanaannya.

Dengan adanya Buku Kurikulum Diploma III Keperawatan Akademik Keperawatan Kesdam IM Banda Aceh Tahun 2017 ini, diharapkan dapat memandu institusi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, sehingga akan dapat berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di masyarakat melalui upaya peningkatan sumber daya keperawatan yang berkualitas.